



**PENINGKATAN MENGARANG NARASI EKSPOSITORIS
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI
PADA SISWA KELAS III SDN SUMBERSARI 01 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Oleh:

Yuliana

NIM 130210204055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2017



**PENINGKATAN MENGARANG NARASI EKSPOSITORIS
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI
PADA SISWA KELAS III SDN SUMBERSARI 01 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar sarjana

Oleh:

Yuliana

NIM 130210204055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah mengantarkan jalan yang terang benderang. Dengan segala ketulusan dan keikhlasan, saya persembahkan karya ini kepada:

- 1) Orang tuaku, Bapak Kastani dan Ibu Sarni yang selalu aku sayangi serta banggakan. Tiada kata yang dapat aku ucapkan selain ucapan terima kasih serta doa yang tulus, semoga Allah SWT senantiasa memberi pancaran rahmat serta hidayah kepada Bapak dan Ibu;
- 2) semua Guru-guruku mulai dari Taman Kanak-kanak hingga sampai Perguruan Tinggi. Terima kasih atas semua doa, ilmu dan bimbingannya dengan penuh ikhlas dan kesabaran, semoga Allah SWT senantiasa memberikan pancaran rahmat serta hidayahnya kepada Guru-guruku; dan
- 3) Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang selalu kubanggakan, semoga selalu meraih kesuksesan di masa depan.

MOTTO

“... sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, ...”

(Terjemahan surat Al-Insyirah ayat 6 – 7)*



* Departemen Agama Republik Indonesia. 1989. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Semarang: CV Toha Putra.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

nama : Yuliana

NIM : 130210204055

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Peningkatan Mengarang Narasi Ekspositoris dengan Menggunakan Media Gambar Seri pada Siswa Kelas III SDN Sumbersari 01 Jember” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi telah disebutkan sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Juni 2017

Yang menyatakan,

Yuliana
NIM 130210204055

SKRIPSI

**PENINGKATAN MENGARANG NARASI EKSPOSITORIS
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI
PADA SISWA KELAS III SDN SUMBERSARI 01 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh:

Yuliana

NIM 130210204055

Pebimbing

Dosen Pembimbing I : Dra. Suhartiningsih, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Dr. Nanik Yuliati, M.Pd

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN MENGARANG NARSI EKSPOSITORIS
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI
PADA SISWA KELAS III SDN SUMBERSARI 01 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Yuliana
NIM : 130210204055
Angkatan Tahun : 2013
Daerah Asal : Pasuruan
Tempat, tanggal lahir : Pasuruan, 06 Juli 1994
Jurusan/ program : Ilmu Pendidikan/ PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.
NIP 19601217 199802 2 001

Dr. Nanik Yulianti, M.Pd.
NIP 19610729 198802 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Peningkatan Mengarang Narasi Ekspositoris dengan Menggunakan Media Gambar Seri pada Siswa Kelas III SDN Sumbersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari, tanggal :

Tempat :

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.
NIP 19601217 199802 2 001

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.
NIP 19610729 198802 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd
NIP 19610824 198601 1 001

Drs. Hari Satrijono, M.Pd
NIP 19580522 198503 1 011

Mengesahkan

Dekan Fakultas dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D

NIP 19680802 199303 1 004

PRAKATA

Puji syukur, kehadiran Allah SWT, atas segala rahmad dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Peningkatan Mengarang Narasi Ekspositoris dengan Menggunakan Media Gambar Seri pada Siswa Kelas III SDN Sumbersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017” ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Direktorat Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang telah memberikan dukungan finansial melalui beasiswa Bidik Misi;
2. Rektor Universitas Jember;
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Jember;
5. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Jember;
6. Ibu Drs. Suhartiningsih, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Nanik Yuliati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesainya penyusunan skripsi ini;
7. Bapak Drs. Hari Satrijono, M.Pd selaku Dosen Pembahas yang telah banyak memberikan masukan pada skripsi dan Bapak Drs. Singgih Bektiarso selaku Dosen Penguji serta Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama menempuh jenjang perkuliahan;

8. pala Sekolah SDN Nogosari 01 Rambipuji dan semua dewan guru yang telah membantu dalam proses pelaksanaan penelitian ini;
9. teman-teman prodi PGSD angkatan 2013 dan teman-teman KKMT yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih telah memberikan bantuan dan dorongan semangat kepadaku; dan
10. semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih untuk semuanya.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah mereka berikan, mendapat balasan dari Allah SWT. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, aamiin.

Jember, ... Juni 2017

Penulis

RINGKASAN

Peningkatan Mengarang Narasi Ekspositoris dengan Menggunakan Media Gambar seri pada Siswa Kelas III SDN Sumbersari 01 Jember; Yuliana, 130210204055; 2017: 49 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung untuk menyampaikan ide atau gagasan. Dalam KTSP kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa kelas III dalam keterampilan menulis adalah menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru dan siswa, kemampuan menulis (mengaranga narasi) siswa kelas III SDN Sumbersari 01 Jember masih tergolong rendah, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: (1) siswa masih belum dapat merangkai kata (2) kosakata yang digunakan siswa masih kurang banyak (3) siswa sulit menuliskan cerita secara runtut, belum paham dengan alur cerita, (4) sulit untuk menalar dan sulit untuk mengungkapkan kata atau kalimat dalam menyusun karangan (5) siswa seringkali salah dalam penggunaan ejaan (6) minat menulis siswa yang masih rendah (7) siswa cenderung pasif seperti menyalin karangan yang ada di buku paket bahasa Indonesia (8) tidak adanya media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran.

Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Jenis media pembelajaran yang diharapkan mampu mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan media visual. Salah satu jenis media visual yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut ialah media gambar seri. Media gambar seri adalah media gambar yang berupa gambar berurutan yang menceritakan suatu peristiwa. Berdasarkan uraian tersebut, tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan penerapan media gambar seri yang dapat meningkatkan mengarang narasi ekspositoris pada siswa kelas III SDN Sumbersari 01 Jember tahun pelajaran 2016/2017; dan (2) Untuk meningkatkan mengarang narasi

ekspositoris siswa dengan menggunakan media gambar seri pada siswa kelas III SDN Sumbersari 01 Jember tahun pelajaran 2016/2017.

Subjek Penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN Sumbersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Hopkins dengan empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes dan dokumentasi dan teknik tes kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan media gambar seri yang dapat meningkatkan keterampilan mengarang narasi siswa kelas III SDN Sumbersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 yaitu: (1) guru membimbing siswa membuat judul berdasarkan gambar seri (2) guru memberikan contoh penggunaan tanda ejaan dan tanda baca dalam menulis karangan (3) guru memberikan banyak contoh kosa kata (4) guru membimbing siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan dan membuat cerita yang runtut sesuai gambar seri (5) media gambar seri yang digunakan pada siklus I dan II berbeda. Terkait dengan penerapan media gambar seri, peningkatan keterampilan mangarang narasi ekspositoris dengan menggunakan media gambar siswa kelas III SDN Sumbersari 01 Jember, apabila dilihat dari hasil menulis karangan narasi ekspositoris siswa, secara klasikal mengalami peningkatan rata-rata pada prasiklus yaitu 54,68 % meningkat menjadi 62.71% pada siklus I dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata 73.17%. berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan mengarang narasi siswa kelas III SDN Sumbersari 01 Jember.

Adapun saran dari penelitian ini adalah media gambar seri merupakan media yang dapat menyampaikan pesan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Media gambar seri merupakan media yang praktis dan mudah kita dapatkan, serta penggunaanya yang relatif mudah, sehingga guru dapat menggunakan media gambar seri dalam proses pembelajaran. Media gambar seri yang digunakan harus jelas, kronologis, menarik perhatian siswa dan jumlah gambar yang lebih dari 4 buah gambar.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PERSETJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
PRAKATA	ix
RINGKASAN	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	7
2.2 Mengarang	8
2.2.1 Pengertian mengarang	8
2.2.2 Langkah-langkah Mengarang.....	8
2.2.3 Jenis-Jenis Karangan	9
2.3 Karangan Narasi	10
2.3.1 Pengertian Karangan Narasi	10

2.3.2 Jenis-jenis Narasi.....	10
2.3.3 Prinsip-prinsip Narasi.....	12
2.4 Ejaan	13
2.4.1 Penggunaan Huruf Kapital	13
2.4.2 Penggunaan Tanda Baca.....	14
2.5 Media Pembelajaran	16
2.5.1 Pengertian Media Pembelajaran	16
2.5.2 Macam-macam Media Pembelajaran	16
2.5.3 Media Gambar	18
2.6 Media Gambar Seri.....	18
2.7 Implementasi Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Media Gambar Seri.....	19
2.8 Penelitian yang Relevan.....	20
2.9 Kerangka Berpikir	21
2.10 Hipotesis Tindakan.....	22
BAB 3. METODE PENELITIAN	23
3.1 Subjek Penelitian	23
3.2 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian	23
3.3 Definisi Operasional	23
3.4 Jenis Penelitian	24
3.5 Prosedur Penelitian	26
3.6 Data dan Sumber Data	27
3.7 Teknik Pengumpulan Data	27
3.8 Teknik Analisis Data	28
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Penerapan Penggunaan Media Gambar Seri dalam Mengarang Narasi Ekspositoris pada Siswa Kelas III SDN Summersari 01 Jember	32
4.1.1 Siklus I.....	32
4.1.2 Siklus II	36

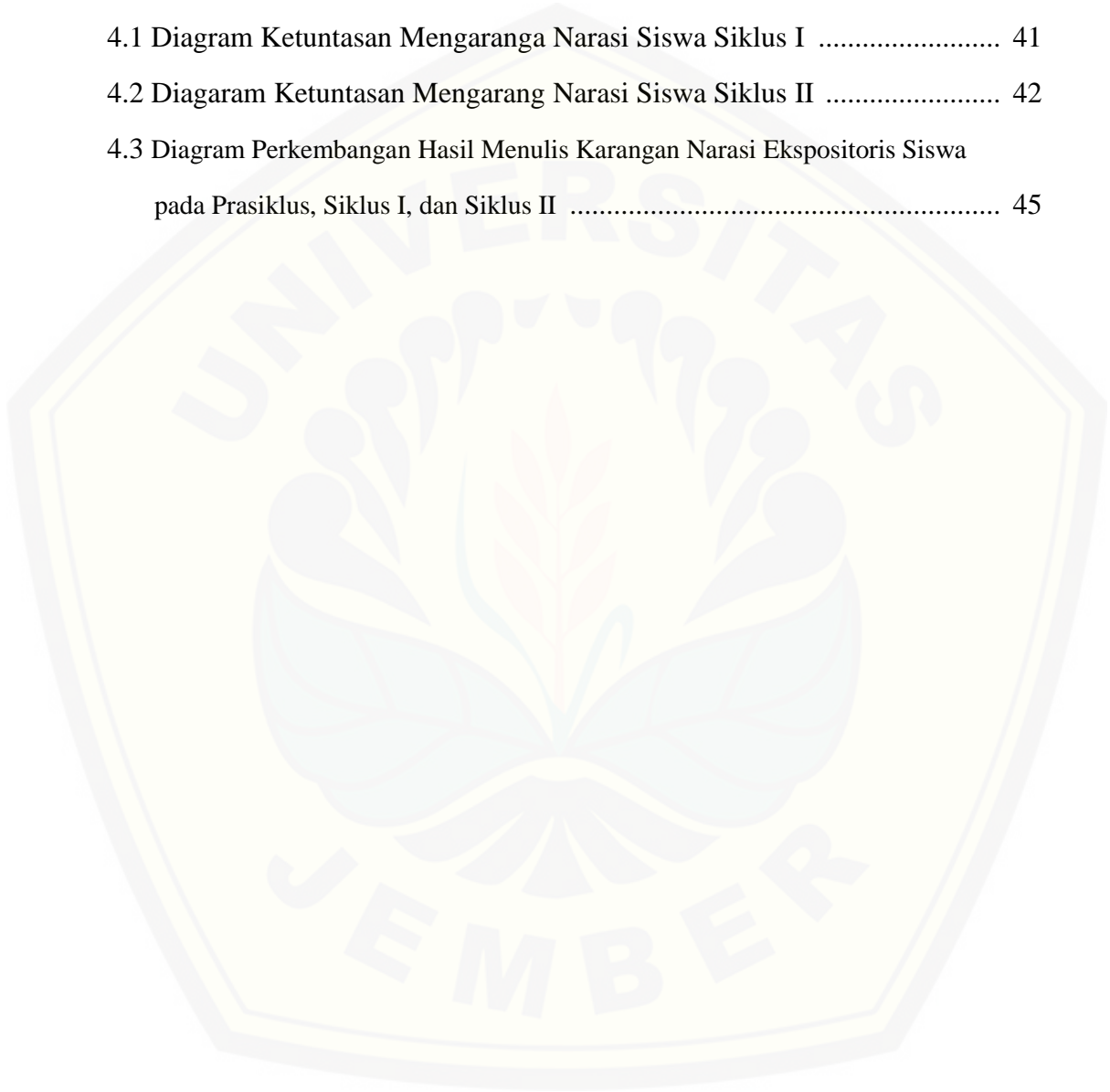
4.2 Peningkatan Keterampilan Mengarang Narasi Ekspositoris dengan Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas III SDN Sumpalsari 01 Jember	39
4.2.1 Kemampuan Mengarang Narasi Siswa Siklus I.....	39
4.2.2 Kemampuan Mengarang Narasi Siswa Siklus II.....	41
4.2.3 Peningkatan Kemampuan Mengarang Narasi Siswa Prasiklus Siklus I, Siklus II	42
4.2.4 Temuan Penelitian	44
BAB 5. PENUTUP.....	46
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Perbedaan Narasi Ekspositoris dan Narasi Sugestif.....	11
3.1 Aspek penilaian hasil belajar mengarang narasi ekspositoris.....	29
3.2 Lembar hasil tes kemampuan mengarang narasi ekspositoris	30
3.3 Kriteria penilaian mengarang narasi ekspositoris siswa	30
4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	33
4.2 Analisis Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Siklus I	41
4.3 Analisis Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Siklus II.....	43
4.4 Persentase Hasil Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I, Siklus II.....	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Model Hopkins	25
4.1 Diagram Ketuntasan Mengaranga Narasi Siswa Siklus I	41
4.2 Diagaram Ketuntasan Mengarang Narasi Siswa Siklus II	42
4.3 Diagram Perkembangan Hasil Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	45



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian	50
Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data	52
B.1 Pedoman Observasi	52
B.2 Pedoman Wawancara.....	52
B.3 Pedoman Tes	53
B.4 Pedoman Dokumentasi	53
Lampiran C. Pedoman Observasi.....	54
C.1 Hasil Observasi Guru Prasiklus.....	54
C.2 Hasil Observasi Guru Siklus I.....	55
C.3 Hasil Observasi Guru Siklus I.....	56
C.4 Hasil Observasi Guru Siklus II.....	57
C.4 Hasil Observasi Guru Siklus II.....	58
C.6 Hasil Observasi Siswa Prasiklus	59
C.7 Hasil Observasi Siswa Siklus I.....	60
C.8 Hasil Observasi Siswa Siklus I.....	61
C.9 Hasil Observasi Siswa Siklus II	62
C.10 Hasil Observasi Siswa Siklus II	63
Lampiran D. Hasil Wawancara	64
D.1 Hasil Wawancara Guru Sebelum Penelitian.....	64
D.2 Hasil Wawancara Guru Setelah Penelitian.....	66
D.3 Hasil Wawancara Siswa Sebelum Penelitian	67
D.4 Hasil Wawancara Siswa Sesudah Penelitian.....	71
Lampiran E. Daftar Nama Siswa	75
Lampiran F. Hasil Belajar Mengarang Narasi Ekspositoris	77

F.1 Hasil Belajar Mengarang Narasi Ekspositoris Prasiklus.....	77
F.2 Hasil Belajar Mengarang Narasi Ekspositoris Siklus I	79
F.3 Hasil Belajar Mengarang Narasi Ekspositoris Siklus II	81
Lampiran G. Silabus.....	83
Lampiran H. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Prasiklus	85
Lampiran I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	88
Lampiran J. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	103
Lampiran K. Hasil Tes Mengarang Narasi Ekspositoris.....	117
K.1 Hasil Tes Mengarang Narasi Ekspositoris Siklus I.....	117
K.2 Hasil Tes Mengarang Narasi Ekspositoris Siklus II.....	121
Lampiran L. Media Gambar Seri	125
L.1 Media Pembelajaran Siklus I	125
L.2 Media Pembelajaran Siklus II	127
Lampiran M. Dokumentasi	129
M.1 Dokumentasi Siklus I.....	129
M.2 Dokumentasi Siklus II	131
Lampiran N. Surat Izin Penelitian.....	133
Lampiran O. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	134
Lampiran P. Daftar Riwayat Hidup	135

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai: 1.1 latar belakang; 1.2 rumusan masalah; 1.3 tujuan penelitian; dan 1.4 manfaat penelitian. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bahasa itulah seseorang dapat saling berinteraksi satu sama lainnya. Interaksi itu sendiri adalah berkomunikasi. Komunikasi dapat dilakukan dengan cara lisan ataupun tulisan. Oleh karena itu, dibutuhkan peningkatan kemampuan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Salah satu cara dalam meningkatkan kemampuan berbahasa yaitu melalui pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (dalam Susanto, 2013:245) pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah pada dasarnya meliputi 4 jenis keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Diantara keempat keterampilan tersebut, salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa yaitu keterampilan menulis. Melalui keterampilan menulis seseorang dapat mengungkapkan gagasan, ide pada orang lain dalam bentuk tulisan.

Menulis merupakan suatu kegiatan menuangkan gagasan, ide atau pokok pikiran dalam bentuk bahasa tulis kepada orang lain atau berkomunikasi secara tidak langsung. Menurut Suparno dan Yunus (2008:1.3) menulis merupakan kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis atau medianya. Selanjutnya, menurut Tarigan (dalam Dalman, 2012:4) mengemukakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang.

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Keterampilan menulis diperlukan untuk mengembangkan kognitif pada anak sekolah dasar. Dengan menulis inilah seseorang dapat mengembangkan ide atau gagasan dalam bentuk karangan. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Depdiknas, 2006) mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk SD Kelas III semester 2, salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa tampak pada standar kompetensi “Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraph dan puisi” dan kompetensi dasar “Menyusun karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik”

Kegiatan menulis karangan perlu dimiliki siswa sekolah dasar, siswa dapat membuat cerita yang teratur, dapat menyusun cerita dengan menggunakan kalimat yang baik dan benar, akan tetapi masih saja terdapat hambatan. Selama ini siswa masih sulit untuk mengungkapkan ide atau gagasan yang dimiliki dalam bentuk karangan. Ide-ide tersebut terkadang juga masih tidak terstruktur dengan baik sehingga pengungkapkannya pun kurang runtut. Kegiatan menulis karangan cukup penting karena dapat mengembangkan imajinasi siswa. Kegiatan menulis karangan memerlukan ketekunan dan latihan. Oleh karena itu, perlu dikembangkan agar siswa dapat menulis karangan dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru kelas III SDN Sumbersari 01 pada 19 Desember 2016, siswa merasa kesulitan dalam pembelajaran menulis karangan, dapat diketahui dari beberapa faktor, yaitu (1) siswa masih belum dapat merangkai kata (2) Kosakata yang digunakan siswa masih kurang banyak (3) siswa yang masih belum paham atau bingung dengan alur cerita, (4) siswa sulit menuliskan secara runtut, (5) sulit untuk menalar dan sulit untuk mengungkapkan kata atau kalimat dalam menyusun karangan (6) siswa seringkali salah dalam penggunaan ejaan (7) minat menulis siswa yang masih rendah (8) siswa lebih banyak menggunakan bahasa Madura daripada bahasa Indonesia (9) siswa cenderung pasif seperti menyalin karangan yang ada di buku paket bahasa Indonesia (10) siswa menyontek pekerjaan temannya (11) penulisan

bahasa Indonesia masih kurang tepat (12) tidak adanya media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas mata pelajaran Bahasa Indonesia. Nilai yang diperoleh siswa masih di bawah KKM yang ditetapkan di SDN Sumpersari 01 yaitu 70 (terlamir). Kurang berhasilnya siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu menulis karangan disebabkan oleh media yang digunakan guru kurang bervariasi dan kurang menarik ketika kegiatan pembelajaran. Media yang digunakan hanya berupa gambar yang ada pada buku paket siswa. Oleh karena itu, siswa merasa bosan, malas dan menjadi hambatan untuk keterampilan menulis sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah. Mengatasi permasalahan tersebut diperlukan media yang menarik bagi siswa untuk menegmbangkan keterampilan menulis.

Peningkatan keterampilan menulis perlu dilakukan dengan kegiatan belajar yang menarik dan tidak membosankan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik. Salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis adalah dengan menggunakan media gambar seri, karena dengan menggunakan gambar seri siswa dapat memahami apa yang sedang dipelajari karena dengan tampilan-tampilan yang menarik, lebih mudah untuk menangkap pelajaran. Siswa juga dapat lebih jelas mengungkapkan idenya melalui media kartu gambar seri. Media gambar seri juga dapat melatih kreatifitas pola pikir siswa dalam berimajinasi.

Keberhasilan dalam pembelajaran menulis tidak hanya tergantung pada guru dan siswanya, tetapi juga dalam penggunaan media yang sesuai dan tepat guna, sehingga dapat merangsang siswa untuk berpikir kreatif, maka dari itu guru harus terampil dalam membuat media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan proses belajar-mengajar. Penggunaan media yang tepat dapat membuat pembelajaran akan menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan dapat membantu siswa untuk menuangkan ide-idenya. Salah satu macam dari media gambar yaitu media gambar seri.

Media gambar seri merupakan salah satu media yang dapat menarik perhatian siswa untuk melatih keterampilan menulis, karena dengan media

gambar yang berbeda dengan sebelumnya dapat menarik perhatian siswa dan dapat mengembangkan ide siswa. Penggunaan media gambar seri untuk pengajaran menulis karangan sangatlah tepat, karena dengan variasi gambar, siswa tidak akan merasa jenuh. Alasan lain penggunaan media ini adalah dengan adanya gambar seri siswa akan berpikir logis dan lebih mudah mengembangkan ide atau imajinasinya untuk menjalin antar hubungan gambar yang satu dengan gambar yang selanjutnya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, agar siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis. Maka dilakukan penelitian berjudul **Peningkatan Mengarang Narasi Ekspositoris dengan Menggunakan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas III SDN Summersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan diteliti yaitu, sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah media gambar seri yang dapat meningkatkan mengarang narasi ekspositoris pada siswa kelas III SDN Summersari 01 Jember tahun pelajaran 2016/2017?
- 2) Bagaimanakah peningkatan mengarang narasi ekspositoris setelah digunakan media gambar seri pada siswa kelas III SDN Summersari 01 Jember tahun pelajaran 2016/2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan adanya rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk mendeskripsikan media gambar seri yang dapat meningkatkan mengarang narasi ekspositoris pada siswa kelas III SDN Summersari 01 Jember tahun pelajaran 2016/2017.
- 2) Untuk meningkatkan mengarang narasi ekspositoris siswa dengan menggunakan media gambar seri pada siswa kelas III SDN Summersari 01 Jember tahun pelajaran 2016/2017

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan adanya penelitian tindakan kelas (PTK) keterampilan menulis karangan narasi, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. bagi siswa:
 1. Siswa dapat kesempatan untuk meningkatkan kreatifitas, berfikir logis dan berperan aktif dalam pembelajaran;
 2. Siswa dapat meningkatkan mengarang narasi melalui media gambar seri.
- b. bagi guru:
 1. Dapat merangsang peningkatan kreatifitas guru dalam kegiatan belajar mengajar sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik;
 2. Dapat mendorong guru untuk lebih kreatif menggunakan berbagai media pembelajaran.
- c. bagi lembaga sekolah:
 1. untuk terciptanya suasana kelas yang kondusif dalam kegiatan belajar mengajar;
 2. meningkatkan efektifitas pembelajaran di sekolah;
 3. menjadi masukan agar sekolah dapat melengkapi fasilitas yang menunjang proses pembelajaran;
 4. hasil penelitian diharapkan dapat menumbuhkan suasana belajar yang aktif.inovatif, kreatif dan menyenangkan.
- d. bagi peneliti:
 1. Dapat membuka wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan mengarang pada siswa;
 2. Dapat memotivasi untuk lebih kreatif dalam penggunaan media pembelajaran;
 3. Dapat menambah pengalaman dalam melakukan kegiatan meningkatkan keterampilan mengarang pada siswa melalui media gambar seru;

4. Menambah wawasan tentang penelitian karya tulis ilmiah.
- e. bagi peneliti lain
1. Dapat digunakan sebagai bahan pengembangan untuk pelaksanaan penelitian selanjutnya dengan permasalahan yang sejenis;
 2. Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dengan permasalahan yang sejenis.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dipaparkan beberapa teori yang dapat dijadikan dasar serta acuan dalam penelitian ini, antara lain: (1) pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (2) mengarang (3) karangan narasi (4) ejaan (5) media pembelajaran (6) media gambar seri (7) implementasi menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri pada siswa kelas III SD Sumbersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 (8) penelitian relevan (9) kerangka berpikir, dan (10) hipotesis tindakan.

2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia (BSNP dalam Susanto,2013:245).

Menurut Susanto (2013:242), pembelajaran bahasa Indonesia terutama di sekolah dasar tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Kemampuan berbahasa bagi manusia sangat diperlukan. Sebagai makhluk sosial, manusia berinteraksi, berkomunikasi dengan manusia lain dengan menggunakan bahasa sebagai media, baik berkomunikasi dengan menggunakan bahasa lisan, juga berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tulis.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki empat aspek keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis yang harus dipelajari oleh siswa untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulis.

2.2 Mengarang

Pada subbab ini dijelaskan hal-hal yang berkaitan dengan karangan yang meliputi: (1) pengertian mengarang (2) langkah-langkah mengarang (3) jenis-jenis karangan.

2.2.1 Pengertian Mengarang

Mengarang adalah suatu proses berpikir manusia yang hendak menggunakan kandungan jiwanya kepada orang lain atau diri sendiri dalam tulisannya (Widyamartaya *et all* dalam Dalman, 2016:85). Mengarang pada hakikatnya adalah mengungkapkan atau menyampaikan gagasan dengan menggunakan bahasa tulis. Dilihat dari keluasan dan keterinciannya, gagasan itu dapat diungkapkan dengan berbagai unsur bahasa. Dalam hal ini, gagasan dapat diungkapkan dalam bentuk kalimat, paragraf, serta dapat pula diungkapkan dalam bentuk karangan yang utuh. (Suparno dan Yunus, 2008:3.1)

Mengarang berarti menyampaikan isi hati kepada pembaca. Mengarang adalah aktivitas menuangkan ide atau gagasan ke dalam sebuah karya tulis dengan tujuan tertentu. Proses mengarang diawali dengan mencari ide, setiap ide perlu dilibatkan pada suatu kata, kata-kata dirangkai menjadi suatu kalimat membentuk paragraf, dan paragraf-paragraf akhirnya mewujudkan sebagai karangan.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dikatakan bahwa mengarang adalah proses pengungkapan ide, gagasan, yang disampaikan melalui kalimat, paragraf dan dalam bentuk karangan dalam bentuk tulisan.

2.2.2 Langkah-langkah Mengarang

Sebuah karangan yang baik memiliki langkah-langkah sebagai berikut (Artati:23-28).

- a. Menentukan Tema
Tema menjadi benang merah karangan dari awal hingga akhir. Ruang lingkup tema sebaiknya tidak terlalu luas dan terbatas.
- b. Menentukan Tujuan
Tujuan mengarang yaitu ingin mencapai sesuatu sesuai karangan yang ditulis. Tujuan karangan ditetapkan sebelum tema dikembangkan dan harus dirumuskan dengan jelas.
- b. Mengumpulkan Bahan

- Data sangat diperlukan dalam mengarang untuk mengembangkan gagasan yang ada dalam sebuah karangan.
- c. Menyusun Kerangka Karangan
Kerangka karangan merupakan garis besar sebuah karangan. Kerangka karangan membantu menghindari kesalahan-kesalahan dalam menulis.
 - d. Mengembangkan Kerangka Karangan
Pengembangan kerangka karangan adalah menguraikan rancangan kerangka karangan yang berupa ide pokok menjadi karangan utuh.
 - e. Koreksi dan Revisi
Hasil tulisan yang sudah ditulis harus diteliti dan dikoreksi. Bagian karangan yang perlu dikoreksi yaitu, isi, kalimat dan ejaan.
 - f. Menulis naskah
Langkah terakhir menulis karangan adalah menulis naskah yaitu menuliskan ide atau gagasan ke dalam sebuah tulisan.

2.2.3 Jenis-Jenis Karangan

Jenis-jenis karangan menurut Jauhari (2013:44) ada lima, sebagai berikut:

- a. Karangan Deskripsi
Karangan deskripsi adalah karangan yang menggambarkan atau melukiskan benda atau peristiwa dengan sejelas-jelasnya sehingga pembaca seolah-olah melihat, merasakan, mencium dan mendengarnya. Karangan jenis ini bermaksud memberikan kesan kepada pembaca sehingga pembaca dapat membayangkan apa dibaca.
- b. Karangan Narasi
Karangan narasi adalah karangan yang menceritakan atau menyampaikan serangkaian peristiwa secara kronologi. Karangan ini menceritakan peristiwa secara kronologis maka narasi sangat erat kaitannya dengan waktu, tempat, dan peristiwa. Tujuan karangan narasi yaitu untuk memberitahukan peristiwa yang telah terjadi kepada pembaca.
- c. Karangan Eksposisi
Karangan eksposisi berarti sebuah karangan yang bertujuan memberitahukan, menerangkan, mengupas, dan menguraikan sesuatu. Contoh karangan eksposisi yaitu resep membuat kue, bahan-bahan dan cara penggunaan obat, petunjuk menggunakan barang elektronik dan sebagainya.
- d. Karangan Argumentasi
Karangan argumentasi berarti karangan yang menyampaikan pendapat atau argumen yang memaksa pembacanya untuk percaya. Fungsi karangan argumentasi bukan hanya untuk

menyampaikan pendapat atau argumen, tetapi juga untuk menolak pendapat atau argumen orang lain.

e. **Karangan Persuasi**

Karangan persuasi berarti karangan yang berdaya bujukan atau rayu yang menyentuh emosional pembacanya sehingga mau menuruti apa yang diinginkan oleh penulisnya.

Berdasarkan macam-macam jenis karangan yang telah disebutkan, dalam penelitian ini difokuskan pada karangan narasi.

2.3 Karangan Narasi

Pada subbab ini dijelaskan hal-hal yang berkaitan dengan karangan narasi meliputi: (1) pengertian karangan narasi (2) jenis-jenis narasi (3) prinsip-prinsip narasi.

2.3.1 Pengertian Karangan Narasi

Karangan narasi (berasal dari *naration* berarti bercerita) adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindak-tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau berlangsung dalam suatu kesatuan waktu (Finoza dalam Dalman,2016:202). Narasi adalah karangan yang menceritakan atau menyampaikan serangkaian peristiwa atau kronologi (Jauhari,2013:48). Menurut Suparno (2008:1.11) narasi adalah ragam wacana yang yang menceritakan proses kejadian suatu cerita. Menurut Semi (2007:53) Narasi adalah tulisan yang tujuannya menceritakan kronologis peristiwa.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa narasi merupakan suatu karangan yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian secara kronologis. Secara sederhana narasi merupakan sebuah cerita.

2.3.2 Jenis-jenis Narasi

Narasi memiliki dua jenis, yaitu narasi ekspositoris dan narasi sugestif. Adapun penjelasan jenis-jenis narasi sebagai berikut.

a. **Narasi Ekspositoris**

Kata *ekspositoris* berasal dari kata *eksposisi*, yang artinya memberitahukan. Karangan narasi ekspositoris merupakan karangan yang

bertujuan utama untuk memberitahu, mengupas, menguraiakan atau menerangkan sesuatu (Suparno, 2006:5.4). Karangan narasi menurut Jauhari (2013:49) adalah karangan yang bermaksud memberitahukan suatu informasi faktual dan rasional kepada pembaca.

b. Narasi Sugestif

Karangan narasi sugestif adalah jenis karangan yang didasarkan pada daya imajinasi penulis berupa khayalan. Karangan narasi terikat dengan waktu, tempat dan peristiwa (Jauhari, 2013:49). Selanjutnya, menurut Keraf (2001:138) narasi sugestif merupakan suatu rangkaian peristiwa yang disajikan dari sekian macam kejadian atau peristiwa sehingga merangsang daya khayal para pembaca. Jadi, pengarang dalam menulis narasi sugestif harus mampu membangkitkan daya imajinasi pembaca. Contoh narasi sugestif antara lain roman, novel, cerpen, naskah drama, dan lain-lain.

Berikut ini dikemukakan secara singkat perbedaan antara narasi ekspositoris dengan narasi sugestif menurut Keraf (2000:138-139).

Tabel 2.1 Perbedaan Narasi Ekspositoris dan Narasi Sugestif

Narasi Ekspositoris	Narasi Sugestif
1. Memperluas pengetahuan	1. Menyampaikan suatu makna atau makna secara tersirat
2. Menyampaikan informasi mengenai suatu kejadian	2. Menimbulkan daya khayal
3. Didasarkan pada penalaran untuk mencapai kesepakatan rasional	3. Penalaran hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan makna
4. Bahasanya lebih condong ke bahasa informatif dengan penggunaan kata-kata denotative	4. Bahasanya lebih condong ke bahasa figuratif dengan penggunaan kata-kata konotatif

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa karangan narasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu ekspositoris dan sugestif. Narasi ekspositoris berusaha menyampaikan informasi kepada pembaca, agar pembaca mengetahui peristiwa tersebut, sedangkan narasi sugestif berisikan tentang peristiwa-peristiwa yang dirangkai, sehingga dapat menimbulkan daya khayal dari pembacanya. Dari

kedua jenis karangan narasi tersebut, maka penelitian ini difokuskan untuk melatih karangan narasi ekspositoris.

2.3.3 Prinsip-prinsip Narasi

Menulis karangan perlu memperhatikan prinsip-prinsip dasar narasi sebagai tumpuan berfikir bagi terbentuknya karangan narasi, prinsip-prinsip narasi antara lain:

a. Alur atau Plot

Alur merupakan rangkaian tindak-tanduk yang berusaha memecahkan konflik yang terdapat dalam narasi itu, yang berusaha memulihkan situasi narasi ke dalam situasi yang seimbang dan harmonis (Keraf, 2001:47-48). Alur dikupas menjadi elemen-elemen berikut: (1) pengenalan (2) timbulnya konflik (3) konflik memuncak (4) klimaks (5) pemecahan masalah (Suparno,2008:4.41)

b.Latar atau Setting

Latar ialah tempat atau waktu terjadinya perbuatan tokoh atau peristiwa yang dialami tokoh (Suparno, 2008:4.42).

c.Tokoh dan Penokohan

Tokoh dan penokohan adalah dua katayang berbeda maknanya, tetapi tidak terlepas satu sama lain. Tokoh adalah orang atau binatang yang memerankan cerita, sedangkan penokohan adalah penggambaran tokoh tersebut (Jauhari,2013:52).

d.Sudut Pandang

Sudut pandang atau disebut pusat narasi adalah penentu gaya dan corak cerita. Watak dan kepribadian pencerita akan banyak menentukan cerita yang dituturkan kepada pembaca (Jauhari, 2013:54)

e. Amanat

Amanat adalah sesuatu yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembacanya (Juhari,2013:56).

2.4 Ejaan

Ejaan adalah aturan atau kaidah pelambangan bunyi bahasa, pemisahan, penggabungan dan penulisannya dalam suatu bahasa. Secara teknis, ejaan adalah aturan penulisan huruf, penulisan kata, penulisan unsur serapan, dan penulisan tanda baca. Pada penelitian ini penggunaan tanda baca difokuskan pada penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda titik (.) dan tanda koma (,).

2.4.1 Penggunaan Huruf Kapital

Pemakaian huruf terdepan selalu mempergunakan huruf kapital dalam penulisan. Menurut Suparlan (2014:16) penggunaan huruf kapital sebagai berikut:

- a. huruf pertama pada awal kalimat, misalnya: Kita harus kerja keras
- b. huruf pertama petikan langsung, misalnya: Adik bertanya, “Kapan kita pulang?”
- c. huruf pertama dalam kata dan ungkapan yang berhubungan dengan agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk kata ganti untuk Tuhan, misalnya: Yang Maha Pengasih
- d. huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang, misalnya: Imam Syafii
- e. huruf pertama unsur jabatan dan pangkat, misalnya: Gubernur Jawa Timur
- f. huruf pertama unsur-unsur nama orang, misalnya: Wage Rudolf Supratman
- g. huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa, misalnya: bahasa Indonesia
- h. huruf pertama nama bulan, tahun, hari dan hari raya, misalnya: bulan Februari
- i. huruf pertama unsur nama dari geografi, misalnya: Jember
- j. huruf pertama semua unsur nama resmi negara, lembaga resmi, badan, dan nama dokumen resmi, kecuali kata tugas, seperti dan, oleh, atau dan untuk, misalnya: Badan Kesejahteraan IBU dan Anak
- k. huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan yang digunakan dengan nama sendiri, misalnya: S.S artinya sarjana sastra

- l. huruf pertama kata petunjuk hubungan kekerabatan, seperti bapak, ibu, saudara, kakak, adik, dan paman, yang digunakan dalam penyapaan atau pengacuan, misalnya: Besok Paman akan datang
- m. huruf pertama kata andayang digunakan dalam penyapaan, misalnya: Siapa nama Anda?
- n. huruf pertama pada kata, seperti keterangan, catatan, dan misalnya didahului oleh pernyataan lengkap dan diikuti oleh peperan yang beraitan dengan pernyataan lengkap.

2.4.2 Penggunaan Tanda Baca

1. Tanda baca titik

Tanda baca titik disimbolkan dengan titik kecil yang ditempatkan pada akhir suatu baris dari sebuah kalimat. Menurut Suparlan (2014:47) Tanda titik dapat digunakan sebagai berikut:

- a. akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan, misalnya: Marilah kita berdoa sejenak.
- b. angka atau huruf dalam suatu bagan, ikhtisar, atau daftar, misalnya: III. Departemen Pendidikan Nasional
- c. untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu, misalnya: pukul 5.00 sore
- d. untuk memisahkan angka jam, menit, detik yang menunjukkan jangka waktu, misalnya: 1.30.25 (1 jam, 30 menit, 25 detik)
- e. untuk daftar pustaka diantara nama penulis, judul tulisan yang tidak berakhir dengan tanda tanya atau tanda seru, dan tempat terbit, misalnya: Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta, PT Balai Pustaka.
- f. untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang menunjukkan jumlah, misalnya: Penduduk Jakarta lebih dari 11.000.000 orang.
- g. untuk penulisan singkatan, misalnya: S.E (Sarjana Ekonomi).

2. Penggunaan Tanda Baca Koma

Tanda baca koma adalah tanda baca yang memiliki bentuk mirip tanda petik tunggal tapi diletakkan digaris dasar teks. Menurut Suparlan (2014:51) bahwa tanda koma dipakai:

- a. diantara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan, misalnya: Adik membeli penggaris, kotak pensil, bulpoin dan pensil.
- b. untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara berikutnya yang didahului dengan kata seperti tetapi, melainkan, sedangkan, dan kecuali, misalnya: Semua mahasiswa harus hadir, kecuali yang tinggal di luar kota.
- c. untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat itu mendahului induk kalimatnya, misalnya: Agar kita memiliki wawasan yang luas, kita harus membaca buku.
- d. untuk dibelakang kata atau ungkapan penghubung anatar kalimat yang terdapat pada awal kalimat, seperti oleh karena itu, jadi, demikian, sehubungan dengan itu, dan meskipun begitu, misalnya: meskipun begitu, dia tidak pernah sombong kepada siapa pun.
- e. untuk memisahkan kata seru, seperti o, ya, wah, aduh, dan kasihan, atau kata-kata yang digunakan sebagai sapaan, seperti Bu, Dik, atau Mas dari kata lain yang terdapat di dalam kalimat, misalnya: Kue ini enak, Bu.
- f. untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat, misalnya: Kata Ibu, "Saya harus rajin"
- g. untuk memisahkan bagian nama yang dibalik susunannya dalam daftar pustaka, misalnya: Sugono, Dendy. 2009 . *Mahir Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- h. diantara nama orang dan gelar akademik yang mengikutinya untuk membedakan dari singkatan nama diri, keluarga, atau , marga: H. Irawan, S.E.
- i. dipakai di muka angka desimal atau di antara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka, misalnya: 12,5 m

- j. untuk menghindari salah baca atau salah pengertian di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat, misalnya: Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

2.5 Media Pembelajaran

Pada subbab ini dijelaskan hal-hal yang berkaitan dengan media pembelajaran yang meliputi (1) pengertian media pembelajaran (2) macam-macam media pembelajaran dan (3) media gambar.

2.5.1 Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Sadiman, 2014:6). Media pembelajaran menurut Daryanto (2010:5) adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada siswa (Aqib, 2013:50). Gerlach dan Ely (dalam Arsyad, 2006:3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat perantara yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan informasi atau materi ajar ke peserta didik. Media pembelajaran juga dapat membantu konsep-konsep pembelajaran yang abstrak sehingga mempermudah materi ajar.

2.5.2 Macam-macam Media Pembelajaran

Menurut Hairuddin et. al. (2008: 5-7) kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar adalah mencakup

aspek mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, sastra, dan kebahasaan. Untuk memperlancar pencapaian kompetensi tersebut, diperlukan media yang sesuai. Media tersebut banyak ragamnya, antara lain: gambar, chart, bagan, tape recorder, overhead proyektor, dan lain-lain yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran bahasa Indonesia.

a. Gambar

Gambar yang digunakan sebagai media dapat berupa gambar jadi, misalnya gambar dari majalah, booklet, brosur, selebaran, dan lain-lain, dapat pula gambar garis atau sketsa. Misalnya, guru akan mengajarkan mengarang dengan memanfaatkan gambar. Siswa membuat karangan berdasarkan gambar yang dilihatnya (bisa gambar tunggal atau berseri).

b. Chart

Chart/ peta dan bagan sering terdapat dalam buku-buku pelajaran. Chart selain dapat digunakan untuk mengelompokkan objek, peristiwa, atau spesies, juga dapat digunakan untuk hubungan kronologi peristiwa-peristiwa yang terjadi. Misalnya guru mau mengajarkan penjenisan kalimat berdasarkan hasil karangan siswa, berbagai jenis kalimat yang ditemukan tersebut dapat dimuat dalam chart.

c. Bagan

Bagan dapat dibuat secara vertikal maupun horisontal. Bagan secara vertikal (bagan pohon) biasanya digunakan untuk menunjukkan rantai komando/ perintah dalam suatu organisasi. Sedangkan bagan secara horisontal (bagan alir) digunakan untuk menunjukkan urutan sebuah proses dan prosedur. Misalnya guru hendak mengajarkan proses penyusunan suatu karangan dari awal sampai akhir, dapat memanfaatkan bagan.

d. Overhead Projektor (OHP)

OHP merupakan media yang relatif sederhana. OHP terdiri atas dua bagian yaitu hardware (berupa overhead) dan software (transparan projector). Sekarang OHP sudah disediakan di sekolah, guru dapat memanfaatkannya untuk berbagai tujuan materi yang sesuai.

e. Tape Recorder

Tape Recorder merupakan salah satu media audio elektronik yang terdiri atas hardware (tape recorder) dan software (kaset yang berisi pesan). Tape recorder ini sangat cocok untuk pembelajaran menyimak. Bukan berarti pembelajaran kemampuan yang lain seperti berbicara, menulis, sastra, dan kebahasaan tidak bisa menggunakan media ini.

Dari beberapa jenis media di atas, dapat disimpulkan jenis media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis karangan adalah media gambar.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media gambar seri, di dalam media gambar seri terdapat gambar-gambar yang berisikan secara berurutan.

2.5.3 Media Gambar

Media pembelajaran yang sering digunakan oleh guru adalah media gambar, karena siswa lebih tertarik dengan gambar dibandingkan dengan tulisan. Media gambar dalam penelitian ini merupakan suatu alat perantara yang digunakan untuk mempermudah siswa menerima pembelajaran.

Gambar atau foto adalah media media yang paling umum dipakai. Dia merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti, dinikmati di mana-mana (Sadiman, 2014:29). Menurut Rosyada (2012:89) gambar merupakan media visual yang penting dan mudah didapat. Dikatakan penting sebab ia dapat mengganti kata verbal, mengkonkritkan yang abstrak, dan mengatasi pengamatan manusia. Gambar dapat membuat orang menangkap ide atau informasi yang terkandung di dalamnya dengan jelas.

Bedasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah media pembelajaran yang paling umum digunakan oleh guru dan dapat membantu siswa untuk mengungkapkan gagasan atau ide.

2.6 Media Gambar Seri

Media gambar seri merupakan media yang terdiri dari beberapa buah gambar yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya yang merupakan satu rangkaian cerita. Media gambar seri menurut Susanti (2013;3) ialah gambar yang menceritakan suatu rangkaian cerita secara berurutan. Gambar seri merupakan sejumlah gambar yang menggambarkan suasana yang sedang diceritakan dan menunjukkan adanya kesinambungan antara gambar yang satu dengan yang lain.

Kelebihan media gambar seri yaitu media gambar menggunakan kertas sebagai bahan baku sehingga harga relatif murah, mudah didapat, untuk mendapatkannya guru dapat menggandakan dengan cara difotokopy gambar tersebut, mudah digunakan, penggunaan media ini cukup dapat dilihat dari segala arah sehingga siswa tidak kesulitan untuk mengamati media (Susanti, 2013;3).

Kelemahan media gambar seri yaitu karena gambar dua dimensi, gambar sukar untuk melukiskan bentuk sebenarnya (gambar tiga dimensi), gambar tidak dapat memperlihatkan gerak seperti halnya gambar hidup, siswa tidak selalu dapat menginterpretasikan isi gambar.

2.7 Implementasi Menulis Karangan Narasi dengan menggunakan Media Gambar Seri

Kegiatan Pembelajaran Menulis Karangan dengan menggunakan media gambar seri pada siswa kelas III SDN Sumbersari 01 Jember, antara lain:

a. Persiapan

Beberapa kegiatan yang harus dilakukan pada tahap persiapan antara lain:

- 1) guru memilih dan menentukan tema yang akan digunakan untuk menulis karangan narasi;
- 2) menyiapkan gambar seri sesuai dengan tema yang akan ditentukan untuk menulis karangan narasi;
- 3) merencanakan langkah-langkah kegiatan

b. Kegiatan Inti

- 1) guru menjelaskan kepada siswa tentang karangan narasi;
- 2) guru menjelaskan ejaan dan tanda baca;
- 3) guru menampilkan media gambar seri dan meminta siswa memperhatikan gambar tersebut;
- 4) setelah memperhatikan gambar, guru meminta siswa untuk menentukan tema dan judul;
- 5) guru menugaskan siswa untuk membuat karangan narasi berdasarkan gambar seri tersebut;
- 6) siswa menulis karangan narasi dengan pilihan kata yang tepat serta menggunakan ejaan yang baik dan benar;
- 7) guru meminta salah satu siswa untuk membacakan hasil karangan;
- 8) guru memberi reward kepada siswa yang berani maju untuk membacakan hasil karangan;

- 9) guru mengevaluasi dan memberikan reward kepada siswa yang menyusun karangan narasi terbaik;

c. Kegiatan akhir

- 1) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.

2.8 Penelitian yang Relevan

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti mengacu pada beberapa hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan judul penelitian ini. Beberapa penelitian tersebut diantaranya sebagai berikut.

Penelitian yang dilakukan oleh Riyanti Desi Wulandadari dengan judul *Penerapan Model KWL (KNOW,WANT,LEAR) Dengan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi Terbimbing Siswa Kelas IV SDN Badean Jember*. Hasil penelitian tersebut dapat diketahui ada peningkatan pada setiap siklusnya. Pada tahap prasiklus hanya 41% hasil belajar siswa menulis karangan narasi. Setelah diterapkan penggunaan media gambar seri terjadi peningkatan yakni sebesar 65,85% yang disebabkan pemilihan kata masih kurang tepat. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 19,51% yakni menjadi 85,37%. Peningkatan hasil menulis karangan narasi tersebut sudah dapat dikatakan baik, karena adanya peningkatan dan perubahan pada setiap siklus.

Pada penelitian lain dilakukan oleh Ika Kurniasari dengan judul *Peningkatan Kemampuan Menyusun Paragraf Narasi dengan Menggunakan Media Gambar Karikatur Berseri pada Siswa Kelas III SD Kartika IX-1 Jember*. Peningkatan kemampuan menyusun karangan narasi pada siswa kelas III menunjukkan hasil belajar yang signifikan. Pada pembelajaran prasiklus diketahui 10 siswa (35,7%) tidak tuntas dan 18 siswa (64,3%) tuntas. Pada pembelajaran siklus I, 19 siswa tuntas dan 8 siswa tidak tuntas dengan presentase ketuntasan klasikal 70,4%. Pada siklus II, presentase ketuntasan belajar secara klasikal meningkat menjadi 85,2%.

Penelitian tentang media gambar seri yang dilakukan oleh Reni Siswanti dengan judul *Keterampilan Menulis Narasi dengan Media Gambar Kartun Seri Benny and Mice Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Piyungan Bantul*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media gambar kartun seri efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis narasi. Pada prasiklus, siswa yang tuntas dalam menulis narasi berjumlah 5%, pada siklus I sebanyak 25 siswa atau 78,10% dan pada siklus II sebanyak 29 siswa atau 85,20%.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan gambar seri dapat meningkatkan keterampilan mengarang siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penggunaan media terlihat sama namun berbeda. Penelitian ini menggunakan gambar seri aktivitas sehari-hari, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan gambar seri karikatur dan gambar seri kartun.

2.9 Kerangka Berpikir

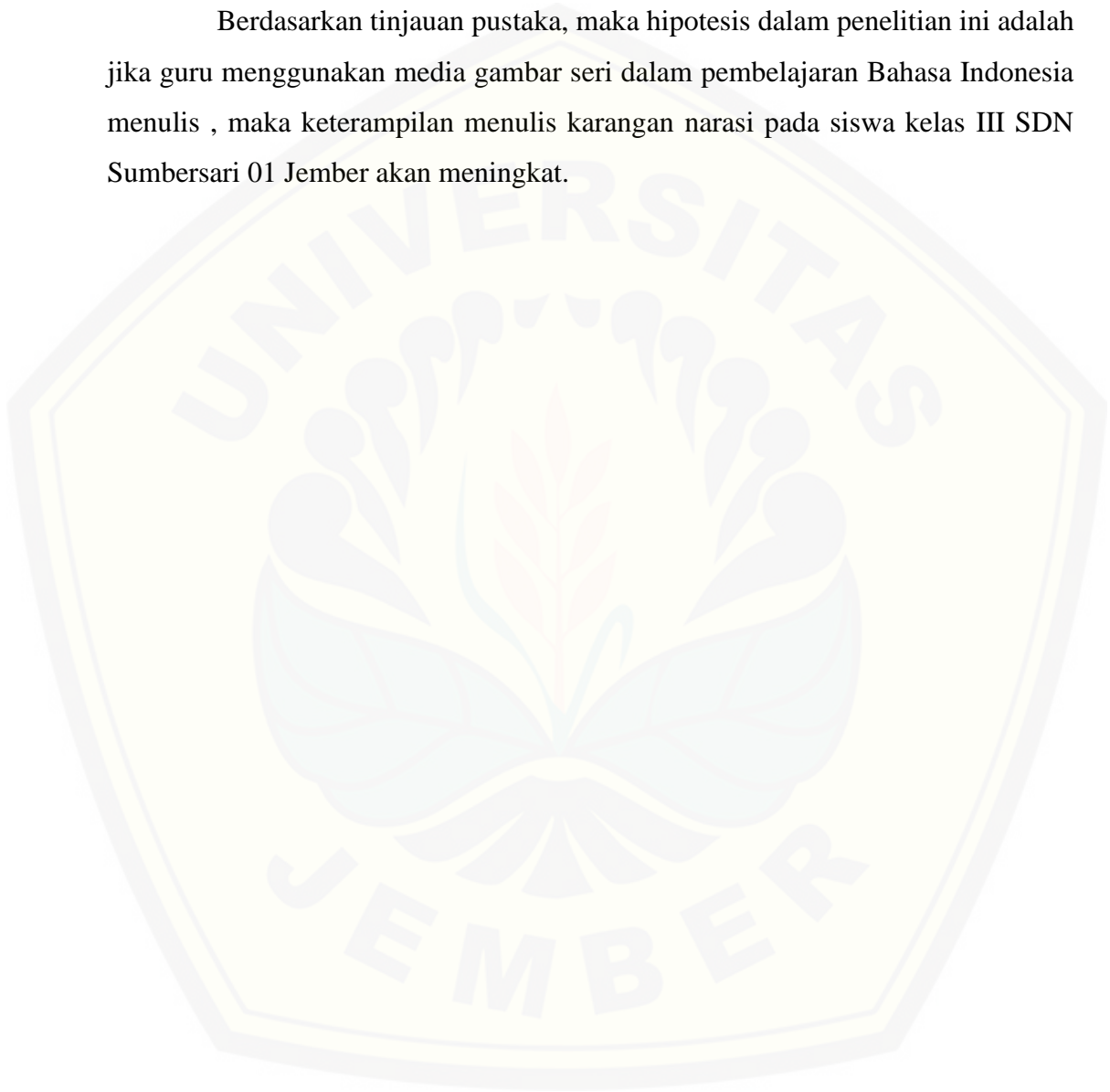
Kerangka berpikir penelitian ini menggambarkan pada kondisi awal guru masih menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran. Hal tersebut mengakibatkan proses pembelajaran menjadi kurang menyenangkan dan siswa merasa bosan. Sehingga berdampak pada keterampilan menulis siswa dalam menulis karangan yang masih rendah. Berdasarkan kondisi tersebut maka dilakukan suatu tindakan yaitu dengan menggunakan media gambar seri dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang akan dilaksanakan dua siklus.

Proses pembelajaran siklus pertama, guru melaksanakan pembelajaran menggunakan media gambar seri pada mata pelajaran Bahasa Indonesia membuat karangan berdasarkan gambar seri dengan pilihan kata dan ejaan yang tepat. Siklus kedua, guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri mata pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan membuat karangan berdasarkan gambar seri dengan pilihan kata dan ejaan yang tepat dengan tema yang telah ditentukan, namun dengan penggunaan tema yang berbeda dengan sebelumnya.

Hasil akhir dari tindakan ini, diharapkan dengan menggunakan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi.

2.10 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan tinjauan pustaka, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah jika guru menggunakan media gambar seri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menulis , maka keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas III SDN Sumbersari 01 Jember akan meningkat.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan tinjauan pustaka yang telah dikemukakan, dalam bab ini diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam penelitian. Metode penelitian yang dimaksud mencakup: (1) subjek penelitian (2) tempat dan waktu penelitian (3) definisi operasional (4) jenis penelitian (5) prosedur penelitian (6) data dan sumber data (6) teknik pengumpulan data (7) teknik analisis data.

3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III B SDN Sumbersari 01 Jember tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 35 siswa, yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah SDN Sumbersari 01 Jember. Alasan memilih tempat penelitian ini karena pembelajaran menulis karangan narasi masih belum maksimal dan kesediaan SDN Sumbersari 01 Jember untuk dijadikan tempat pelaksanaan penelitian.

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah semester genap tahun pelajaran 2016/2017.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dapat diartikan sebagai batasan-batasan untuk peneliti agar tidak menyimpang dari tujuan yang telah dirumuskan. Selain itu, definisi operasional dibutuhkan untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran atau pengertian yang digunakan dalam penelitian. Adapun istilah yang perlu didefinisikan dalam penelitian sebagai berikut:

a. Media Gambar Seri

Media gambar seri merupakan media gambar yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada siswa berupa gambar berurutan yang menggambarkan peristiwa secara runtut.

b. Menulis Karangan Narasi Ekspositoris

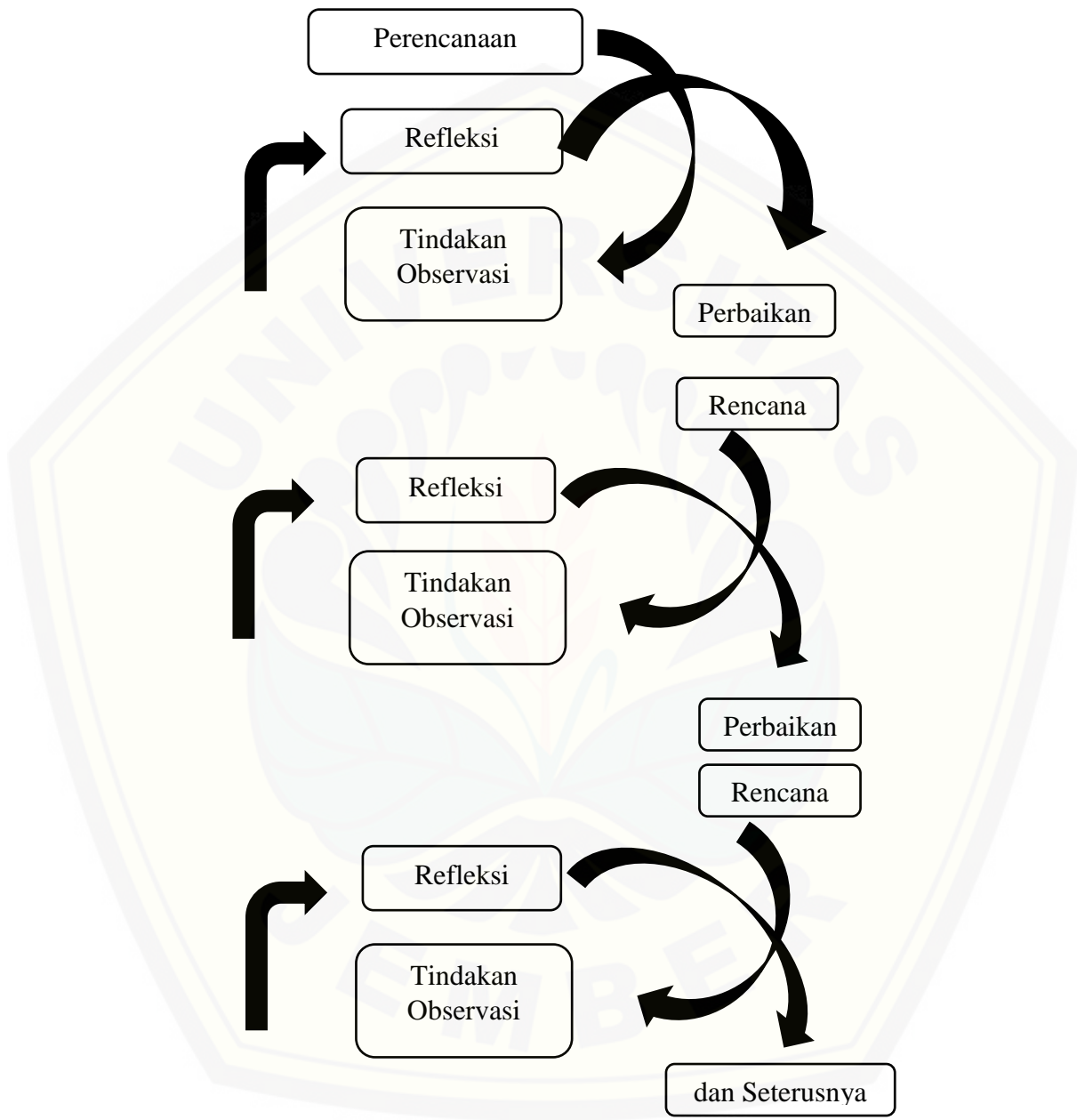
Menulis karangan narasi ekspositoris dalam penelitian ini adalah kegiatan menyampaikan gagasan atau ide yang berisi serangkaian kejadian atau peristiwa sesuai dengan urutan waktu yang di dalamnya terdapat tokoh yang menghadapi suatu rangkaian konflik.

3.4 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Masyhud (2014:172) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian tindakan (*action research*) yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar. Sedangkan Kunandar (2013:46) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di kelasnya dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya.

Berdasarkan pengertian tersebut, penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pendidikan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut peneliti menggunakan jenis penelitian tindakan kelas untuk mengatasi permasalahan di kelas.

Model yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model Hopkins yang menggunakan prosedur kerja dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Model Hopkins tersebut dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 3.1 Desain Penelitian Model Hopkins (dalam, Arikunto:195)

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian awal dilakukan sebelum siklus penelitian untuk mengetahui kondisi awal dan permasalahan yang terjadi pada subjek penelitian. Pengamatan awal peneliti difokuskan pada hasil penilaian siswa dalam menulis karangan dan penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis karangan. Peneliti mengupulkan data berupa wawancara dengan guru dan siswa serta observasi pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru kelas.

Hasil dari pengamatan awal, peneliti mendapatkan permasalahan berupa rendahnya keterampilan menulis siswa dalam menulis karangan narasi serta kurangnya media pembelajaran yang digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar siswa. Sehingga dalam tahap ini peneliti menggunakan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas III SDN Sumbersari 01 Jember tahun pelajaran 2016/2017.

Setelah melakukan penelitian awal, penelitian dilanjutkan dengan siklus I dan seterusnya sesuai alur penelitian. Secara lebih rinci, urutan kegiatan dalam penelitian ini dipaparkan sebagai berikut.

Siklus I

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini yang dilakukan adalah menyusun jadwal bersama guru kelas, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menyusun karangan narasi, menyiapkan media yang akan digunakan serta menyusun alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini, peneliti memulai melakukan penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) melaksanakan kegiatan pembelajaran (2) melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan media gambar seri (3) mengadakan evaluasi (4) mengadakan refleksi terhadap hasil belajar. Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan alokasi waktu 2x35 menit dua kali pertemuan.

c. Tahap observasi

Pada tahap ini yang bertindak sebagai observer dalam kegiatan pembelajaran ini adalah observer lain. Observer melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang sesuai dengan RPP dengan menggunakan lembar observasi. Pada kegiatan ini juga mendokumentasikan kejadian-kejadian khusus selama pelaksanaan pembelajaran.

d. Tahap refleksi

Setelah mengumpulkan dan menganalisis hasil observasi, peneliti dapat merefleksikan hasil dari pelaksanaan tindakan yang dilakukan berhasil atau tidak sesuai dengan tujuan dan indikator yang telah ditentukan. Hasil dari analisis ini kemudian digunakan sebagai acuan untuk merencanakan dan merancang siklus berikutnya.

3.6 Data dan Sumber Data

Data penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan tes menulis karangan narasi yang diberikan oleh guru kelas. Data observasi berupa kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru serta siswa di dalam kelas, sedangkan data dari wawancara bersama guru dengan siswa berupa informasi seputar keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas III SDN Summersari 01 Jember, selain itu data berupa tes diperoleh dari hasil menulis karangan narasi siswa kelas III SDN Summersari 01 Jember pada tahap prasiklus.

Sumber data penelitian ini diperoleh dari dua sumber, yaitu guru kelas dan siswa kelas III SDN Summersari 01 Jember yang berjumlah 35, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, teknik tes dan teknik dokumentasi. Berikut adalah penjelasan dari setiap teknik yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Teknik Observasi

Pada penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi sebagai alat pengumpulan data.

b. Teknik Wawancara

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa sesudah dan sebelum diterapkan media gambar seri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Wawancara ditujukan pada guru dan siswa kelas III SDN Sumbersari 01 Jember.

Wawancara sebelum diterapkan media gambar seri untuk memperoleh informasi, atau media pembelajaran yang pernah digunakan oleh guru kelas III SDN Sumbersari 01 Jember dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menulis karangan narasi. Wawancara setelah diterapkan media gambar seri dilakukan untuk memperoleh data responden tentang tanggapan penerapan penggunaan media gambar seri.

c. Teknik Tes

Pada penelitian ini, tes dilakukan secara tertulis dengan cara meminta siswa menulis karangan dengan memperhatikan penggunaan ejaan yang benar. Hal ini dilakukan pada akhir pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui hasil keterampilan siswa dalam menulis karangan.

d. Teknik Dokumentasi

Pada penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh nama dan jumlah siswa kelas III sebagai subjek penelitian, dan data tentang nilai ulangan harian menulis siswa kelas III SD Sumbersari 01 Jember.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis data kuantitatif. Data kuantitatif digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis siswa dalam menulis karangan narasi. Data kuantitatif dianalisis dengan kriteria nilai pada tiap-tiap aspek sebagai berikut:

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1	Kesesuaian isi dengan judul	Isi cerita sesuai dengan judul yang diambil	15
2	Pilihan kata	Pilihan kata yang digunakan beragam (tidak diulang-ulang)	30
3	Ejaan dan tanda baca	Menggunakan EYD dan tanda baca yang sesuai	20
4	Keruntutan isi cerita	Isi cerita sesuai dengan urutan gambar seri	35
Total skor			100

Tabel 3.1 Aspek penilaian hasil belajar menulis karangan narasi ekspositoris

Keterangan penilaian kemampuan menulis karangan narasi.

Kesesuaian isi dengan judul

8 = jika isi tidak sesuai dengan judul karangan

10 = jika isi kurang sesuai dengan judul karangan

15 = jika isi sesuai dengan judul karangan

Pilihan kata

15 = jika kata yang digunakan sering diulang-ulang

20 = jika kata yang digunakan beragam, tetapi masih sering diulang-ulang

30 = jika kata yang digunakan beragam, dan jarang terdapat kata yang diulang

Ejaan dan tanda baca

10 = jika ejaan belum sesuai dengan EYD dan tanda baca yang digunakan tidak sesuai dengan kalimat yang dibuat

15 = jika ejaan belum sesuai EYD dan tanda baca yang digunakan sesuai dengan kalimat yang dibuat

20 = jika ejaan sesuai dengan EYD dan tanda baca yang digunakan sesuai dengan kalimat yang dibuat

Keruntutan isi cerita

15 = jika isi cerita tidak runtut dan tidak menarik (isi karangan tidak sesuai dengan urutan gambar atau alur cerita, tidak menarik jika ceritanya kurang bagus dan tidak dapat dimengerti)

- 25 = jika isi cerita runtut tetapi kurang menarik (isi karangan sesuai dengan urutan gambar atau alur cerita, sedangkan kurang menarik jika ceritanya bagus tetapi kurang dimengerti)
- 35 = jika isi cerita runtut dengan gambar seri dan menarik (isi karangan sesuai dengan urutan gambar atau alur cerita, sedangkan menarik jika ceritanya bagus dan menarik)

Aspek yang dinilai						
No	Nama Siswa	Keruntutan isi cerita	Pilihan kata	Ejaan dan tanda baca	Kesesuaian isi dan judul	Jumlah skor
1						
2						
3 dst						

Tabel 3.2 Lembar hasil tes kemampuan mengarang narasi ekspositoris

Menurut Masyhud (2015:59) kriteria hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini.

Kriteria	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Cukup Baik	60-69
Kurang Baik	50-59
Sangat Kurang Baik	40-49

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Mengarang Narasi Ekspositoris Siswa

Analisis data untuk mengetahui peningkatan mengarang narasi ekspositoris siswa apakah sudah meningkat atau belum, baik secara individu maupun secara klasikal dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

- a. Skor keterampilan mengarang narasi ekspositoris siswa secara individu dengan menggunakan rumus menurut Purwanto sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

- NP : nilai persen yang dicari
R : skor yang diperoleh siswa
SM : skor maksimum
100 % : konstanta

- b. Skor keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris siswa secara klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

Pk = prestasi kelas/kelompok

srtk = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

sik = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas

Keberhasilan dari proses belajar ditentukan dengan kriteria ketuntasan belajar berikut:

- a. Ketuntasan secara individu yaitu siswa dikatakan tuntas belajarnya apabila mencapai nilai ≥ 70 (KKM yang telah ditentukan SDN Sumbersari 01).
- b. Ketuntasan klasikal yaitu suatu kelas dapat dikatakan tuntas apabila di kelas terdapat minimal 65% dari jumlah siswa yang telah mendapatkan nilai ≥ 70

BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan tentang penutup dalam penelitian yang meliputi: (1) kesimpulan dan (2) saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada setiap bab sebelumnya, penerapan pembelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan menulis karangan sederhana dengan penerapan melalui media gambar seri pada siswa kelas III SDN Sumbersari 01 Jember, dapat berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari data rekapitulasi hasil menulis karangan narasi dari prasiklus, ke siklus I dan Siklus II yang menunjukkan bahwa pembelajaran menulis karangan narasi pada siswa mengalami peningkatan. Adapun kesimpulan dari penerapan media gambar seri dan hasil peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas III SDN Sumbersari 01 Jember dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Penerapan media gambar seri yang dapat meningkatkan mengarang narasi ekspositoris siswa pada siswa kelas III SDN Sumbersari 01 Jember tahun pelajaran 2016/2017 yaitu (1) guru memberikan contoh untuk menentukan judul karangan serta guru membimbing siswa dalam membuat kerangka karangan dan mengembangkan menjadi sebuah karangan yang utuh (2) guru memberikan penekanan penjelasan pada penggunaan ejaan dan tanda baca dalam menulis karangan (3) guru memberikan contoh kosa kata pada siswa dalam menulis karangan (4) guru membimbing siswa membuat karangan secara runtut berdasarkan gambar seri
- b. Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas III SDN Sumbersari 01 Jember, apabila dilihat dari hasil menulis karangan narasi siswa secara klasikal mengalami peningkatan dari nilai rata-rata pada saat prasiklus yaitu 54,68 meningkat pada siklus I menjadi 62,71 dan siklus II mengalami peningkatan lagi dengan nilai rata-rata 73,17.

5.2 Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Media gambar seri merupakan media yang mampu menyajikan pesan secara ringkas dan praktis serta mudah dibawa-bawa, yang dapat digunakan baik di dalam maupun di luar kelas. Pembuatan serta penggunaannya relatif mudah, sehingga guru dapat menerapkan media gambar seri sebagai alternatif dalam pembelajaran.

b. Bagi Sekolah

Media gambar seri merupakan salah satu media yang dapat digunakan sebagai referensi bagi sekolah untuk dijadikan solusi untuk meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran.

c. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini masih perlu dikembangkan lebih lanjut lagi, dan bagi peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Yumma Pustaka Arsyad,
- Azhar. 2006. *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Yumma Pustaka
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model dan Strategi Pembelajaran Kontestual (Inovatif)*. Bandung: CV Yrama Widya
- Artati, B. 2009. *Mngarang Sebagai Proses Kreatif*. Surabaya: PT Tempina Media Grafika
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera
- Hairuddin, et. al. 2008. Bahasa Indonesia. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hobri, 2007. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Guru dan Praktisi*. Jember: Pena Salsabila
- Jauhari. H. 2013. *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Keraf, G. 2001. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Kunandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Masyhud, M. Sulthon. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen Dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Nurgiyantoro, B. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE
- Purwanto. M. N. 2009. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Sadiman, A. S. 2014. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Semi, A. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Percetakan Angkasa
- Suparlan. 2014. *Panduan Lengkap Ejaan Yang Disempurnakan*. Yogyakarta: Pustakabarupress
- Suparno, Muhammad Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Universitas Terbuka
- Susanti, Hariani.2013. “*Pengembangan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Tambak Kemeraan Krian JPGSD Volume 01*”. Online. Surabaya
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Universitas Jember. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Cetakan V. Jember: Badan Penerbit Universitas Jember.

Lampiran A. Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Peningkatan Mengarang Narasi Ekspositoris Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas III SDN Sumbersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	<p>Bagaimanakah penerapan media gambar seri yang dapat meningkatkan mengarang narasi ekspositoris pada siswa kelas III SDN Sumbersari 01 Jember tahun pelajaran 2016/2017?</p> <p>Bagaimanakah peningkatan mengaranga narasi ekspositoris dengan menggunakan media gambar seri pada siswa</p>	<p>Variabel bebas: Media Gambar Seri</p> <p>Variabel terikat: Keterampilan Menulis Karangan Narasi</p>	<p>Langkah-langkah penerapan media gambar seri:</p> <ol style="list-style-type: none"> menjelaskan pengertian karangan menjelaskan unsur-unsur membuat karangan menjelaskan penggunaan ejaan huruf kapital menyiapkan media gambar seri dan siswa mengamati meminta siswa mengurutkan gambar seri menentukan tema untuk menulis karangan siswa menulis karangan berdasarkan gambar seri <p>Peningkatan kemampuan menulis karangan narasi setelah menggunakan media gambar seri:</p> <ol style="list-style-type: none"> penulisan ejaan 	<ol style="list-style-type: none"> Subyek penelitian: Siswa Kelas III SDN Sumbersari 01 Jember Informan: Guru kelas III SDN Sumbersari 01 Jember Dokumen Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> Jenis Penelitian: Penelitian Tindakan Kelas Penelitian daerah penelitian: SDN Sumbersari 01 Jember Metode pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Tes Analisis data: <ul style="list-style-type: none"> Data kualitatif Data kuantitatif <ol style="list-style-type: none"> Analisis data individu Rumus: $NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$ Keterangan: NP: nilai persen yang dicari R : skor yang diperoleh siswa 	<p>Jika Guru Menerapkan Media Gambar Seri Maka Kemampuan Siswa Mengarang Narasi Ekspositoris di SDN Sumbersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 Akan Meningkatkan</p>

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
	kelas III SDN Sumbersari 01 Jember tahun pelajaran 2016/2017?		tepat b. kesesuaian alur cerita c. kesesuaian isi dengan gambar pada media gambar seri d. menentukan judul dengan tepat		SM: skor maksimum 100 %:konstanta Analisis data klasikal: $Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$ Keterangan: pk = prestasi kelas/kelompok srtk = skor rill tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa) sik = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas	

*Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data***PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B.1 Pedoman Observasi**

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Minat belajar siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode ataupun media yang sering guru terapkan (pra siklus)	Siswa kelas III SDN Sumbersari 01 Jember
2.	Aktifitas guru selama pembelajaran Bahasa Indonesia selama pembelajaran	Guru kelas III SDN Sumbersari 01 Jember

B.2 Pedoman Wawancara

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru saat mengajar matapelajaran Bahasa Indonesia	Guru kelas III SDN Sumbersari 01 Jember
2.	Media pembelajaran yang diterapkan oleh guru saat mengajar matapelajaran Bahasa Indonesia selama ini	Guru kelas III SDN Sumbersari 01 Jember
3.	Hasil belajar keterampilan menulis yang diperoleh siswakesel III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum dilakukan penelitian	Guru kelas III SDN Sumbersari 01 Jember
4.	Kendala yang dihadapi guru dalam menyampaikan atau menjelaskan materi dalam matapelajaran Bhasa Indonesia	Guru kelas III SDN Sumbersari 01 Jember
5.	Kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengikuti matapelajaran Bahasa Indonesiaterutama pada pokok bahasan karangan narasi	Guru kelas III SDN Sumbersari 01 Jember

B.3 Pedoman Tes

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Nilai hasil belajar siswa kelas III SDN Sumbersari 01 Jember setelah menggunakan media gambar seri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menulis karangan narasi	Dokumen

B.4 Pedoman Dokumentasi

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas VA SDN Patrang 01 Jember	Dokumen
2.	Daftar nilai siswa kelas VA SDN Patrang 01 Jember pada matapelajaran Bahasa Indonesia	Dokumen

*Lampiran C. Pedoman Observasi***LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU dan SISWA****C.1 Lembar Hasil Observasi Kegiatan Guru Pra Siklus**

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I	Kegiatan Awal	✓	
1	Membuka pelajaran dengan memberi salam dan do'a	✓	
2	Memberikan apresiasi sesuai dengan materi ajar	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
II	Kegiatan Inti		
1	Menyampaikan materi pembelajaran dan menguasai materi	✓	
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		✓
4	Menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajaran	✓	
5	Menggunakan media dalam proses pembelajaran		✓
6	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		✓
7	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	✓	
8	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	✓	
9	Pengelolaan kelas yang baik		✓
10	Memberikan tes pada siswa	✓	
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai waktu yang dialokasikan	✓	
III	Kegiatan Penutup		
1	Mebimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari		✓
2	Memberikan penguatan kepada siswa	✓	
3	Menutup pembelajaran dengan doa dan salam	✓	

Jember, 3 Januari 2017

Observer

Yuliana**NIM 130210204055**

C2. Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I	Kegiatan Awal		
1	Membuka pelajaran dengan memberi salam dan do'a	✓	
2	Memberikan apresiasi sesuai dengan materi ajar	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓
II	Kegiatan Inti		
1	Menyampaikan materi pembelajaran dan menguasai materi	✓	
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
4	Menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajaran	✓	
5	Menggunakan media dalam proses pembelajaran	✓	
6	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
7	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar		✓
8	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	✓	
9	Pengelolaan kelas yang baik		✓
10	Memberikan tes pada siswa		
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai waktu yang dialokasikan		✓
III	Kegiatan Penutup		
1	Mebimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	✓	
2	Memberikan penguatan kepada siswa		✓
3	Menutup pembelajaran dengan doa dan salam	✓	

Jember, 30 Maret 2017

Observer

Marina Maulidiah
NIM130210204104

C3. Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I	Kegiatan Awal		
1	Membuka pelajaran dengan memberi salam dan do'a	✓	
2	Memberikan apresiasi sesuai dengan materi ajar	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓
II	Kegiatan Inti		
1	Menyampaikan materi pembelajaran dan menguasai materi	✓	
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
4	Menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajaran	✓	
5	Menggunakan media dalam proses pembelajaran	✓	
6	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
7	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar		✓
8	Pengelolaan kelas yang baik		✓
9	Memberikan tes pada siswa	✓	
10	Melaksanakan pembelajaran sesuai waktu yang dialokasikan		✓
III	Kegiatan Penutup		
1	Mebimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	✓	
2	Memberikan penguatan kepada siswa		✓
3	Menutup pembelajaran dengan doa dan salam	✓	

Jember, 30 Maret 2017

Observer

Titin Eka Pratiwi
NIM130210204001

C4. Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I	Kegiatan Awal		
1	Membuka pelajaran dengan memberi salam dan do'a	✓	
2	Memberikan apresiasi sesuai dengan materi ajar	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
II	Kegiatan Inti		
1	Menyampaikan materi pembelajaran dan menguasai materi	✓	
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
4	Menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajaran	✓	
5	Menggunakan media dalam proses pembelajaran	✓	
6	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
7	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	✓	
8	Pengelolaan kelas yang baik	✓	
9	Memberikan tes pada siswa	✓	
10	Melaksanakan pembelajaran sesuai waktu yang dialokasikan	✓	
III	Kegiatan Penutup		
1	Mebimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	✓	
2	Memberikan penguatan kepada siswa		✓
3	Menutup pembelajaran dengan doa dan salam	✓	

Jember, 13 April 2017

Observer

Marina Maulidiah
NIM130210204104

C5. Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I	Kegiatan Awal		
1	Membuka pelajaran dengan memberi salam dan do'a	✓	
2	Memberikan apresiasi sesuai dengan materi ajar	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
II	Kegiatan Inti		
1	Menyampaikan materi pembelajaran dan menguasai materi	✓	
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
4	Menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajaran	✓	
5	Menggunakan media dalam proses pembelajaran	✓	
6	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
7	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	✓	
8	Pengelolaan kelas yang baik	✓	
9	Memberikan tes pada siswa	✓	
10	Melaksanakan pembelajaran sesuai waktu yang dialokasikan	✓	
III	Kegiatan Penutup		
1	Mebimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	✓	
2	Memberikan penguatan kepada siswa		✓
3	Menutup pembelajaran dengan doa dan salam	✓	

Jember, 13 April 2017

Observer

Titin Eka Pratiwi
NIM130210204001

C.6 Lembar Observasi Kegiatan Siswa Prasiklus

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I	Kegiatan Awal		
1	Berdo'a dan menjawab salam	✓	
2	Mampu menjawab pertanyaan apresiasi	✓	
3	Menyimak tujuan pembelajaran	✓	
II	Kegiatan Inti		
1	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran	✓	
2	Aktif bertanya saat penjelasan materi		✓
3	Aktif mencatat penjelasan yang diberikan guru	✓	
4	Siswa tertarik pada materi yang diberikan		✓
5	Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran	✓	
6	Adanya interaksi positif antara guru, siswa, dan materi yang disampaikan		✓
7	Tertarik dengan metode yang digunakan guru		✓
8	Siswa menyampaikan pendapatnya dengan baik	✓	
9	Menggunakan bahasa lisan yang jelas dan lancar		✓
10	Mengerjakan tes yang guru berikan	✓	
11	Pembelajaran berjalan dengan lancar	✓	
III	Kegiatan Penutup		
1	Siswa secara aktif memberikan rangkuman		✓
2	Menyimpulkan pembelajaran dengan baik	✓	
3	Siswa berdo'a	✓	

Jember, 3 Januari 2017

Observer

YulianaNIM 130210204055

C.7 Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I Kegiatan Awal			
1	Berdo'a dan menjawab salam	✓	
2	Mampu menjawab pertanyaan apresiasi	✓	
3	Menyimak tujuan pembelajaran		✓
II Kegiatan Inti			
1	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran	✓	
2	Aktif bertanya saat penjelasan materi		✓
3	Aktif mencatat penjelasan yang diberikan guru	✓	
4	Siswa tertarik pada materi yang diberikan	✓	
5	Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran	✓	
6	Adanya interaksi positif antara guru, siswa, dan materi yang disampaikan	✓	
7	Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	✓	
8	Siswa menyampaikan pendapatnya dengan baik		✓
9	Menggunakan bahasa lisan yang jelas dan lancar		✓
10	Mengerjakan tes yang guru berikan	✓	
11	Pembelajaran berjalan dengan lancar		✓
III Kegiatan Penutup			
1	Siswa secara aktif memberikan rangkuman	✓	
2	Menyimpulkan pembelajaran dengan baik	✓	
3	Siswa berdo'a	✓	

Jember, 30 Maret 2017

Observer

Marina Maulidiah
NIM130210204104

C.8 Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I Kegiatan Awal			
1	Berdo'a dan menjawab salam	✓	
2	Mampu menjawab pertanyaan apresiasi	✓	
3	Menyimak tujuan pembelajaran		✓
II Kegiatan Inti			
1	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran	✓	
2	Aktif bertanya saat penjelasan materi		✓
3	Aktif mencatat penjelasan yang diberikan guru	✓	
4	Siswa tertarik pada materi yang diberikan	✓	
5	Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran	✓	
6	Adanya interaksi positif antara guru, siswa, dan materi yang disampaikan	✓	
7	Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	✓	
8	Siswa menyampaikan pendapatnya dengan baik		✓
9	Menggunakan bahasa lisan yang jelas dan lancar		✓
10	Mengerjakan tes yang guru berikan	✓	
11	Pembelajaran berjalan dengan lancar	✓	
III Kegiatan Penutup			
1	Siswa secara aktif memberikan rangkuman	✓	
2	Menyimpulkan pembelajaran dengan baik	✓	
3	Siswa berdo'a	✓	

Jember, 30 Maret 2017

Observer

Titin Eka Pratiwi
NIM130210204001

C.9 Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I Kegiatan Awal			
1	Berdo'a dan menjawab salam	✓	
2	Mampu menjawab pertanyaan apresiasi	✓	
3	Menyimak tujuan pembelajaran	✓	
II Kegiatan Inti			
1	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran	✓	
2	Aktif bertanya saat penjelasan materi	✓	
3	Aktif mencatat penjelasan yang diberikan guru	✓	
4	Siswa tertarik pada materi yang diberikan	✓	
5	Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran	✓	
6	Adanya interaksi positif antara guru, siswa, dan materi yang disampaikan	✓	
7	Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	✓	
8	Siswa menyampaikan pendapatnya dengan baik	✓	
9	Menggunakan bahasa lisan yang jelas dan lancar	✓	
10	Mengerjakan tes yang guru berikan	✓	
11	Pembelajaran berjalan dengan lancar	✓	
III Kegiatan Penutup			
1	Siswa secara aktif memberikan rangkuman	✓	
2	Menyimpulkan pembelajaran dengan baik	✓	
3	Siswa berdo'a	✓	

Jember, 13 April 2017

Observer

Marina Maulidiah
NIM130210204104

C.10 Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I Kegiatan Awal			
1	Berdo'a dan menjawab salam	✓	
2	Mampu menjawab pertanyaan apresiasi	✓	
3	Menyimak tujuan pembelajaran	✓	
II Kegiatan Inti			
1	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran	✓	
2	Aktif bertanya saat penjelasan materi	✓	
3	Aktif mencatat penjelasan yang diberikan guru	✓	
4	Siswa tertarik pada materi yang diberikan	✓	
5	Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran	✓	
6	Adanya interaksi positif antara guru, siswa, dan materi yang disampaikan	✓	
7	Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	✓	
8	Siswa menyampaikan pendapatnya dengan baik	✓	
9	Menggunakan bahasa lisan yang jelas dan lancar	✓	
10	Mengerjakan tes yang guru berikan	✓	
11	Pembelajaran berjalan dengan lancar	✓	
III Kegiatan Penutup			
1	Siswa secara aktif memberikan rangkuman	✓	
2	Menyimpulkan pembelajaran dengan baik	✓	
3	Siswa berdo'a	✓	

Jember, 13 April 2017

Observer

Titin Eka Pratiwi
NIM130210204001

Lampiran D. Lembar Wawancara**D1. Lembar Wawancara Guru Sebelum Penelitian**

Tujuan Wawancara : untuk mengetahui metode ataupun model yang digunakan oleh guru, media pembelajaran yang digunakan oleh guru, hasil belajar keterampilan menulis yang diperoleh siswa, kendala yang dihadapi oleh guru ketika menyampaikan materi, dan kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran

Bentuk Wawancara : wawancara bebas

Informan Wawancara : guru kelas III SDN Summersari 01 Jember

Nama Guru : Ronalufi Yulianti, S.Pd

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode pembelajaran apakah yang biasa ibu gunakan dalam matapelajaran Bahasa Indonesia?	Untuk matapelajaran Bahasa Indonesia saya biasanya menggunakan metode yang secara umum yaitu ceramah dan tanya jawab
2.	Media pembelajaran apakah yang ibu gunakan untuk menjelaskan materi pada matapelajaran Bahasa Indonesia?	Media yang kadang-kadang saya gunakan yaitu media gambar, karena media gambar tersebut mudah untuk didapatkan dan anak-anak suka gambar.
3.	Bagaimana hasil belajar keterampilan menulis yang diperoleh siswa kelas III pada matapelajaran Bahasa Indonesia?	Hasil belajar untuk keterampilan menulis secara keseluruhan cukup baik, tapi masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM.
4.	Kendala apa saja yang dihadapi ibu dalam menyampaikan atau menjelaskan materi pada matapelajaran Bahasa Indonesia khususnya fokus pada keterampilan menulis?	Siswa merasa bahwa pelajaran Bahasa Indonesia itu sulit terutama untuk menulis karangan, mereka cenderung malas untuk mengungkapkan ide. Beberapa siswa ada yang semangat, tapi masih belum dapat mengolah kata

No.	Pertanyaan	Jawaban
5.	Kesulitan apa saja yang dihadapi siswa dalam mengikuti matapelajaran Bahasa Indonesia terutama pada menulis karangan?	dengan baik dan benar. Siswa masih sulit untuk merangkai kata, kosa kata yang digunakan masih kurang, bingung dengan alur cerita, serta penggunaan ejaan yang masih sering salah, ada beberapa siswa yang menyalin karangan yang di buku paket.

Jember, 19 Desember 2016

Pewawancara

Yuliana

NIM 130210204055

D2. Lembar Wawancara dengan Guru Setelah Penelitian

Tujuan Wawancara : untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis karangan, pendapat dan saran guru terhadap penggunaan media gambar seri.

Bentuk Wawancara : wawancara bebas

Informan Wawancara : guru kelas III SDN Sumbersari 01 Jember

Nama Guru :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan ibu terhadap pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar seri?	Anak-anak semakin antusias untuk mengikuti pelajaran menulis karangan yang cenderung biasanya bosan, dengan media yang Anda gunakan, siswa cenderung lebih mudah dalam membuat karangan narasi karena melibatkan imajinasi.
2.	Menurut ibu apa sajakah kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran yang telah diterapkan tersebut?	Siswa lebih mudah untuk berimajinasi, senang dalam pembelajaran mengarang. Kekurangan media ini yaitu gambar
3.	Bagaimana pendapat ibu terhadap hasil belajar keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri?	Menurut saya hasil belajar siswa bagus, karena siswa sudah bisa merangkai kata dan memiliki banyak kosakata sehingga dalam membuat karangan narasi lebih mudah
4.	Apa saran yang dapat ibu berikan berkaitan dengan diterapkannya media gambar seri dalam menulis karangan narasi?	Membuat gambar seri yang dekat dengan lingkungan siswa dan media tersebut di pajang di kelas

Jember, 22 April 2017

Pewawancara

Yuliana

NIM 130210204055

D.3 Lembar Wawancara Siswa Sebelum Penelitian

D.3.1 Lembar Wawancara Siswa 1

Tujuan Wawancara : untuk mengetahui pendapat siswa dan kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengikuti matapelajaran Bahasa Indonesia sebelum menggunakan media gambar seri.

Bentuk Wawancara : wawancara bebas

Informan Wawancara : siswa kelas III SDN Sumpersari 01 Jember

Nama Siswa : M. Azzam Ali Fikri

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu senang matapelajaran Bahasa Indonesia?	Iya senang
2.	Menurutmu bagaimana pembelajaran Bahasa Indonesia menulis karangan narasi?	Sulit, saya bingung
3.	Menurutmu kesulitan apa yang kamu alami ketika menulis karangan narasi?	<i>Soalnya saya nggak bisa ngarang bu, terus mikirnya lama</i>
4.	Media pembelajaran apa yang digunakan oleh guru ketika menjelaskan materi pada matapelajaran Bahasa Indonesia?	Pake media gambar bu, tapi kadang-kadang

Jember, 3 Januari 2017

Pewawancara

Yuliana

NIM 130210204055

D.3.2 Lembar Wawancara Siswa 2

Tujuan Wawancara : untuk mengetahui pendapat siswa dan kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengikuti matapelajaran Bahasa Indonesia sebelum menggunakan media gambar seri.

Bentuk Wawancara : wawancara bebas

Informan Wawancara : siswa kelas III SDN Sumpersari 01 Jember

Nama Siswa : Farel Gustaf Herlino

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu senang matapelajaran Bahasa Indonesia?	Iya senang
2.	Menurutmu bagaimana pembelajaran Bahasa Indonesia menulis karangan narasi?	Agak sulit
3.	Menurutmu kesulitan apa yang kamu alami ketika menulis karangan narasi?	Bingung membuat kalimat, <i>gak</i> bisa merangkai kata
4.	Media pembelajaran apa yang digunakan oleh guru ketika menjelaskan materi pada matapelajaran Bahasa Indonesia?	<i>Jarang pake media</i>

Jember, 3 Januari 2017

Pewawancara

Yuliana

NIM 130210204055

D.3.3 Lembar Wawancara Siswa 3

Tujuan Wawancara : untuk mengetahui pendapat siswa dan kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengikuti matapelajaran Bahasa Indonesia sebelum menggunakan media gambar seri.

Bentuk Wawancara : wawancara bebas

Informan Wawancara : siswa kelas III SDN Sumbersari 01 Jember

Nama Siswa : Rahmawati

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu senang matapelajaran Bahasa Indonesia?	Iya senang sekali
2.	Menurutmu bagaimana pembelajaran Bahasa Indonesia menulis karangan narasi?	Tidak sulit
3.	Menurutmu kesulitan apa yang kamu alami ketika menulis karangan narasi?	<i>Nggak ada</i> , karena saya suka membuat cerita
4.	Media pembelajaran apa yang digunakan oleh guru ketika menjelaskan materi pada matapelajaran Bahasa Indonesia?	<i>Jarang pake media</i>

Jember, 3 Januari 2017

Pewawancara

Yuliana

NIM 130210204055

C.3.4 Lembar Wawancara Siswa 4

Tujuan Wawancara : untuk mengetahui pendapat siswa dan kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengikuti matapelajaran Bahasa Indonesia sebelum menggunakan media gambar seri.

Bentuk Wawancara : wawancara bebas

Informan Wawancara : siswa kelas III SDN Sumpersari 01 Jember

Nama Siswa : Ainun Zakiya Yudi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu senang matapelajaran Bahasa Indonesia?	senang
2.	Menurutmu bagaimana pembelajaran Bahasa Indonesia menulis karangan narasi?	sulit
3.	Menurutmu kesulitan apa yang kamu alami ketika menulis karangan narasi?	<i>Nggak</i> bisa merangkai kata
4.	Media pembelajaran apa yang digunakan oleh guru ketika menjelaskan materi pada matapelajaran Bahasa Indonesia?	<i>Kadang-kadang</i> menggunakan gambar, tapi biasanya menggunakan gambar yang ada di buku

Jember, 3 Januari 2017

Pewawancara

Yuliana

NIM 130210204055

D.4 Lembar Wawancara Siswa (Sesudah Pelaksanaan Tindakan)

D.4.1 Lembar Wawancara Siswa 1

Tujuan Wawancara : untuk mengetahui pendapat siswa dan kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengikuti matapelajaran Bahasa Indonesia setelah menggunakan media gambar seri.

Bentuk Wawancara : wawancara bebas

Informan Wawancara : siswa kelas III SDN Sumpersari 01 Jember

Nama Siswa : Andila Pratama

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu senang pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media gambar seri?	Iya bu senang, karena saya suka gambarnya
2.	Menurutmu bagaimanakah pembelajaran Bahasa Indonesia menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri?	Mengarangnya jadi lebih mudah bu, karena ada gambarnya
3.	Apakah kamu mengalami kesulitan selama mengikuti pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan gambar seri?	Iya bu, masih bingung membuat kerangka karangan
4.	Menurutmu belajar menulis karangan narasi lebih mudah menggunakan media gambar seri atau tanpa menggunakan media gambar seri?	Lebih mudah <i>pake</i> media gambar seri, lebih menyenangkan

Jember 22 April 2017

Pewawancara

Yuliana
NIM 130210204055

D.4.2 Lembar Wawancara Siswa 2

Tujuan Wawancara : untuk mengetahui pendapat siswa dan kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengikuti matapelajaran Bahasa Indonesia setelah menggunakan media gambar seri.

Bentuk Wawancara : wawancara bebas

Informan Wawancara : siswa kelas III SDN Sumpersari 01 Jember

Nama Siswa : Talitha Sakhi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu senang pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media gambar seri?	Senang sekali, <i>nggak</i> membosankan
2.	Menurutmu bagaimanakah pembelajaran Bahasa Indonesia menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri?	Membuat karangan jadi lebih mudah, terus lebih mudah membuat kata-kata bu
3.	Apakah kamu mengalami kesulitan selama mengikuti pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan gambar seri?	Tidak, karena ada gambarnya jadi mengarangnya lebih gampang
4.	Menurutmu belajar menulis karangan narasi lebih mudah menggunakan media gambar seri atau tanpa menggunakan media gambar seri?	Lebih mudah menggunakan gambar seri bu, sangat menyenangkan

Jember 22 April 2017

Pewawancara

Yuliana
NIM 130210204055

D.4.3 Lembar Wawancara Siswa 3

Tujuan Wawancara : untuk mengetahui pendapat siswa dan kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengikuti matapelajaran Bahasa Indonesia setelah menggunakan media gambar seri.

Bentuk Wawancara : wawancara bebas

Informan Wawancara : siswa kelas III SDN Sumpersari 01 Jember

Nama Siswa : Rachmawati

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu senang pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media gambar seri?	Senang bu, karena biasanya jarang <i>pake</i> media
2.	Menurutmu bagaimanakah pembelajaran Bahasa Indonesia menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri?	Sangat mudah bu, saya juga suka mengarang
3.	Apakah kamu mengalami kesulitan selama mengikuti pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan gambar seri?	<i>Ndak</i> bu
4.	Menurutmu belajar menulis karangan narasi lebih mudah menggunakan media gambar seri atau tanpa menggunakan media gambar seri?	Mudah <i>pake</i> gambar bu, jadi pelajarannya <i>ngga</i> membosankan

Jember 22 April 2017

Pewawancara

Yuliana
NIM 130210204055

D.4.4 Lembar Wawancara Siswa 3

Tujuan Wawancara : untuk mengetahui pendapat siswa dan kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengikuti matapelajaran Bahasa Indonesia setelah menggunakan media gambar seri.

Bentuk Wawancara : wawancara bebas

Informan Wawancara : siswa kelas III SDN Sumpersari 01 Jember

Nama Siswa : Dimas Lukman

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu senang pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media gambar seri?	Iya senang, karena ada gambarnya
2.	Menurutmu bagaimanakah pembelajaran Bahasa Indonesia menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri?	Jadi lebih gampang bu
3.	Apakah kamu mengalami kesulitan selama mengikuti pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan gambar seri?	Bingung membuat kerangka karangan
4.	Menurutmu belajar menulis karangan narasi lebih mudah menggunakan media gambar seri atau tanpa menggunakan media gambar seri?	Enak <i>pake</i> media gambar, menyenangkan

Jember 22 April 2017

Pewawancara

Yuliana
NIM 130210204055

*Lampiran E. Daftar Nama Siswa***Data Siswa Kelas III**

Nomor		NAMA SISWA	L/P
Urut	INDUK		
1	3826	Adelia Fairus C	P
2	3827	Aqis Sandy Wicahyudi	L
3	3828	Ahmad Zadid Taqwa	L
4	3829	Ainun Zakiyah Y	P
5	3830	Alvia Nurul H	P
6	3831	Andila Pratama	L
7	3832	Arina Oktavia N	P
8	3883	Azwa Febya N J	P
9	3834	Bagas Wicaksono	L
10	3835	Darell Shidqi D	L
11	3836	Dimas Lukman	L
12	3837	Eka Candra S	L
13	3838	Faris Dwi S	L
14	3839	Ibnaty Salsabila A	P
15	3840	Jibran Fisabilillah	L
16	3841	I Komang Gadoh F	L
17	3842	Layla Nafisya H	P
18	3843	Malika Dary Q	P
19	3844	Moch. Alfian N	L
20	3845	Moch. Farel D	L
21	3846	Muhammsad Azzam A.F	L
22	3847	Moh. Farel Gustaf H	L
23	3848	Nabila Sagita D	P
24	3849	Natasya D	P
25	3850	Nayla Anandita	P

Nomor		NAMA SISWA	L/P
Urut	INDUK		
26	3851	Naylatus Z	P
27	3852	Nina Talitha Z	P
28	3853	Nurus Z	P
29	3854	Rachmawati A.S	P
30	3855	Salsabila	P
31	3856	Talitha Sakti	P
32	3857	Imroatun Nabila Husna	P
33	3858	Safitri	P
34	3859	Dananjaya Yudha Dharma	L
35	3860	Keisya Rivanda	P
Jumlah Siswa Laki-laki			15
Jumlah Siswa Perempuan			20
Jumlah Siswa			35

*Lampiran F. Hasil Belajar Mengarang Narasi Ekspositoris***F.1 Hasil Belajar Mengarang Narasi Ekspositoris Prasiklus**

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	Adelia Fairus C	40		✓
2	Aqis Sandy Wicahyudi	60		✓
3	Ahmad Zadid Taqwa	50		✓
4	Ainun Zakiyah Y	80	✓	
5	Alvia Nurul H	50		✓
6	Andila Pratama	65		✓
7	Arina Oktavia N	40		✓
8	Azwa Febya N J	70	✓	
9	Bagas Wicaksono	50		✓
10	Darell Shidqi D	50		✓
11	Dimas Lukman	60		✓
12	Eka Candra S	50		✓
13	Faris Dwi S	30		✓
14	Ibnaty Salsabila A	60		✓
15	Jibran Fisabilillah	60		✓
16	I Komang Gadoh F	40		✓
17	Layla Nafisyah H	60		✓
18	Malika Dary Q	60		✓
19	Moch. Alfian N	60		✓
20	Moch. Farel D	60		✓
21	Muhammsad Azzam A.F	80	✓	
22	Moh. Farel Gustaf H	70	✓	
23	Nabila Sagita D	60		✓
24	Natasya D	60	✓	✓
25	Nayla Anandita	65	✓	✓
26	Naylatus Z	65		✓

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
27	Nina Talitha Z	60		✓
28	Nurus Z	60		✓
29	Rachmawati A.S	80	✓	
30	Salsabila	65		✓
31	Talitha Sakti	75	✓	
32	Imroatun Nabila Husna	60		✓
33	Safitri	70	✓	
34	Dananjaya Yudha Dharma	50		✓
35	Keisya Rivanda	60		✓
Jumlah Skor			2090	
Rata-rata			59.71	

F.2 Hasil Belajar Mengarang Narasi Ekspositoris Siklus I

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Nilai	Ketuntasan	
		Kesesuaian Isi dengan Judul	Pilihan Kata	Ejaan dan Tanda Baca	Keruntutan Cerita		Ya	Tidak
1	Adelia Fairus C	10	10	10	15	45		✓
2	Aqis Sandy W	10	20	10	25	65		✓
3	Ahmad Zadid T	15	10	10	25	60		✓
4	Ainun Zakiyah Y	15	30	20	35	100	✓	
5	Alvia Nurul H	10	30	10	15	65		✓
6	Andila Pratama	10	10	15	35	70	✓	
7	Arina Oktavia N	10	10	10	15	45		✓
8	Azwa Febya N J	15	20	20	25	80	✓	
9	Bagas Wicaksono	15	10	20	15	60		✓
10	Darell Shidqi D	15	10	10	25	60		✓
11	Dimas Lukman	10	30	10	15	65		✓
12	Eka Candra S	15	10	15	15	60		✓
13	Faris Dwi S	10	10	10	15	45		✓
14	Ibnaty Salsabila A	15	10	10	25	60		✓
15	Jibrán Fisabilillah	10	20	10	25	65	✓	
16	I Komang G. F	15	10	10	25	60		✓
17	Layla Nafisya H	10	20	10	25	65		✓
18	Malika Dary Q	15	10	10	25	60		✓
19	Moch. Alifian N	10	10	15	35	70	✓	
20	Moch. Farel Dwi M	15	10	20	15	60		✓
21	M. Azzam A.F	15	20	15	35	85	✓	
22	M.Farel Gustaf H	10	10	15	35	70	✓	

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Nilai	Ketuntasan	
		Kesesuaian Isi dengan Judul	Pilihan Kata	Ejaan dan Tanda Baca	Keruntutan Cerita		Ya	Tidak
23	Nabila Sagita D	15	10	10	25	60		✓
24	Natasya D	15	10	10	35	70	✓	
25	Nayla Anandita	15	10	10	35	70	✓	
26	Naylatus Z	10	15	10	25	60		✓
27	Nina Talitha Z	15	10	10	25	60		✓
28	Nurus Z	10	30	10	15	65		✓
29	Rachmawati A.S	15	20	15	35	85	✓	
31	Salsabila	10	10	15	35	70	✓	
31	Talitha Sakti	15	20	15	35	85	✓	
32	Imroatun Nabila H	15	10	10	25	60		✓
33	Safitri	15	10	10	35	70		
34	Dananjaya Yudha	15	10	10	25	60		✓
35	Keisya Rivanda	15	20	10	25	70	✓	
Jumlah Skor						2195	13	22
Rata-rata						62.71		

F.3 Hasil Belajar Mengarang Narasi Ekspositoris Siklus II

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Nilai	Ketuntasan	
		Kesesuaian Isi dengan Judul	Pilihan Kata	Ejaan dan Tanda Baca	Keruntutan Cerita		Ya	Tidak
1	Adelia Fairus C	8	30	15	25	78	✓	
2	Aqis Sandy W	15	20	15	25	75	✓	
3	Ahmad Zadid T	15	10	10	25	60		✓
4	Ainun Zakiyah Y	15	30	20	35	100	✓	
5	Alvia Nurul H	15	20	20	25	80	✓	
6	Andila Pratama	15	10	10	35	70	✓	
7	Arina Oktavia N	15	10	15	15	60		✓
8	Azwa Febya N J	15	20	20	25	80	✓	
9	Bagas Wicaksono	15	20	15	15	65		✓
10	Darell Shidqi D	15	20	10	25	70	✓	
11	Dimas Lukman	15	30	15	25	75	✓	
12	Eka Candra S	15	10	15	15	60		✓
13	Faris Dwi S	15	10	15	35	75		✓
14	Ibnaty Salsabila A	10	30	10	15	65		✓
15	Jibran Fisabilillah	15	10	10	35	70	✓	
16	I Komang G. F	8	20	10	25	63		✓
17	Layla Nafisya H	15	10	15	35	75	✓	
18	Malika Dary Q	15	10	10	25	60		✓
19	Moch. Alfian N	15	20	15	25	75	✓	
20	Moch. Farel D	15	10	10	25	60		✓
21	M. Azzam A.F	15	30	15	35	95	✓	
22	M.Farel Gustaf H	15	10	20	35	80	✓	

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Nilai	Ketuntasan	
		Kesesuaian Isi dengan Judul	Pilihan Kata	Ejaan dan Tanda Baca	Keruntutan Cerita		Ya	Tidak
23	Nabila Sagita D	15	10	10	25	60		✓
24	Natasya D	15	20	15	35	85	✓	
25	Nayla Anandita	15	20	15	35	85	✓	
26	Naylatus Z	10	15	10	25	60		✓
27	Nina Talitha Z	15	20	20	25	80	✓	
28	Nurus Z	15	20	15	25	75	✓	
29	Rachmawati A.S	15	20	15	35	85	✓	
31	Salsabila	15	20	10	25	70	✓	
31	Talitha Sakti	15	20	15	35	85	✓	
32	Imroatun Nabila	15	20	15	15	65		✓
33	Safitri	15	20	10	25	70	✓	
34	Dananjaya Yudha	15	20	10	25	70	✓	
35	Keisya Rivanda	15	30	15	25	85	✓	
Jumlah Skor						2561	24	11
Rata-rata						73.17		

*Lampiran G. Silabus***SILABUS**

Nama Sekolah : SDN Sumpersari 01 Jember
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : III/2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Metode dan Media Pembelajaran
8. Menulis	8.1	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan tema berdasarkan gambar seri • Mampu mengembangkan kerangka karangan berdasarkan 	Menulis karangan narasi berdasarkan gambar seri dengan menggunakan ejaan yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menentukan tema berdasarkan gambar seri • Siswa menyusun kerangka karangan berdasarkan gambar seri 	Tes Tulis	2 X 35 menit	Metode: Ceramah Tanya jawab Media: Gambar Seri

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Metode dan Media Pembelajaran
	ejaan huruf kapital, dan tanda titik	gambar seri <ul style="list-style-type: none"> • Menulis karangan berdasarkan gambar seri • Menulis karangan dengan memperhatikan ejaan huruf kapital, tanda titik dan koma • Mampu menyampaikan hasil karya di depan kelas 		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menulis karangan berdasarkan gambar seri dengan memperhatikan ejaan huruf kapital, tanda titik dan koma • Siswa menyampaikan hasil karyanya di depan kelas 			

*Lampiran H. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Prasiklus***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN Sumbersari 01 Jember
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : III/2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

8. Menulis

Mengungkapkan pikiran, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi

B. Kompetensi Dasar

8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan ejaan huruf kapital, dan tanda titik

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu membuat kalimat berdasarkan gambar seri
- Siswa mampu menyusun karangan berdasarkan gambar seri

D. Materi Pokok

Menulis karangan

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab
- Pemberian Tugas

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

Apresepsi:

- Mengisi daftar hadir dan berdoa
- Memotivasi siswa

2. Kegiatan Inti

- Siswa menyimak penjelasan karangan
- Siswa menyimak sebuah contoh karangan
- Guru menjelaskan penggunaan ejaan (Kapital, koma, dan titik)
- Siswa menulis kalimat berdasarkan gambar di buku Bahasa Indonesia sehingga membentuk paragraf
- Siswa menuliskan karangan kalimat dari gambar di buku Bahasa Indonesia tersebut
- Siswa membacakan hasil karyanya di depan kelas

3. Kegiatan Akhir

- Guru memeriksa dan membahas pekerjaan siswa
- Guru dan siswa menyimpulkan materi yang diajarkan
- Guru memberika tugas kepada siswa

G. Sumber Belajar

- Buku Bahasa Indonesia
- Pedoman EYD

H. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat kalimat berdasarkan gambar seri ▪ Menyusun 	Tes tertulis	Penilaian produk	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buatlah kalimat berdasarkan gambar seri ▪ Susunlah

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh instrumen
karangan berdasarkan gambar seri			karangan berdasarkan gambar seri

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Produk	Jumlah Skor	Nilai
1				
2				
3				
4				
5 dst				

Catatan:

Nilai= (jumlah skor: jumlah skor maksimal)x 10

Jember,.....,20.....

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN Sumpersari 01

Guru Kelas III

Dra. Nurul Khumamah

Ronalufi Yuliyanti, S.Pd

NIP. 19600614 198010 2002

*Lampiran I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN Sumbersari 01 Jember
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : III/2
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

8. Menulis

Mengungkapkan pikiran, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi

B. Kompetensi Dasar

- 8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan ejaan huruf kapital, dan tanda titik

C. Indikator

1. Mampu mengurutkan gambar seri
2. Mampu menentukan judul
3. Mampu membuat kerangka karangan berdasarkan gambar seri
4. Mampu mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu
5. Menyusun karangan dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca
6. Mampu menyampaikan hasil karya di depan kelas

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengurutkan gambar seri dengan benar setelah memperhatikan guru membawa media gambar seri

2. Siswa dapat menentukan judul dengan tepat, setelah mengurutkan gambar seri
3. Siswa dapat menyusun kerangka karangan dengan benar, setelah menyusun gambar seri
4. Siswa dapat membuat karangan dengan baik, setelah menyusun kerangka karangan berdasarkan gambar seri
5. Siswa dapat membuat karangan dengan benar dengan memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca, setelah diberi contoh oleh guru
6. Siswa dapat menyampaikan hasil karangannya di depan kelas, setelah selesai membuat karangan.

E. Materi Pembelajaran

1. Karangan Narasi (terlampir)
2. Ejaan huruf kapital, tanda titik dan tanda koma (terlampir)

F. Metode dan Media Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab dan penugasan
2. Media Pembelajaran : Gambar Seri

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Siklus I Pertemuan 1

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Awal (10')	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdoa. 2. Guru mengecek kehadiran siswa 3. Guru memeriksa kesiapan siswa mengikuti pembelajaran 4. Guru mengajak siswa untuk melakukan "Tepuk Semangat" bersama-sama. 5. Apresepsi: Siapa yang suka 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdoa. 2. Siswa memperhatikan guru 3. Siswa menyiapkan alat-alat tulis dan buku untuk mengikuti pembelajaran. 4. Siswa melakukan "Tepuk Semangat" bersama guru. 5. Siswa menjawab pertanyaan guru

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	menulis? Siapa yang suka menulis diari? 7. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	6. Siswa menyimak guru
Inti (50')	1. Guru menjelaskan pengertian karangan 2. guru menjelaskan langkah-langkah membuat karangan 3. Guru meminta siswa untuk menyebutkan kembali langkah-langkah membuat karangan 4. Guru menjelaskan macam-macam karangan 5. Guru menjelaskan karangan narasi 6. Guru menjelaskan unsur-unsur karangan narasi 7. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya 8. Guru menampilkan media gambar seri 9. Guru meminta siswa untuk mengurutkan gambar seri 10. Guru meminta siswa untuk menanggapi gambar seri 11. Guru meminta siswa untuk menyebutkan kapan dan dimana latar kejadian pada gambar seri 12. Guru menginstruksikan siswa untuk mencatat	1. Siswa menyimak penjelasan guru 2. Siswa menyimak penjelasan guru 3. Siswa menyebutkan Kembali langkah-langkah membuat karangan 4. Siswa menyimak penjelasan guru 5. Siswa menyimak penjelasan guru 6. Siswa menyimak guru 7. Siswa bertanya 8. Siswa memperhatikan guru 9. Siswa mengurutkan gambar seri 10. Siswa menanggapi gambar seri 11. Siswa menjawab 12. Siswa mencatat
Penutup (10')	1. Guru menyimpulkan materi yang telah	1. Siswa menyimpulkan materi yang telah

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	<p>dipelajari</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan penguatan kepada siswa Guru menutup pelajaran dengan berdoa 	<p>dipelajari</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan guru Siswa berdo'a bersama

2. Siklus I pertemuan 2

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Awal (10')	<ol style="list-style-type: none"> Berdoa. Guru mengecek kehadiran siswa Guru memeriksa kesiapan siswa mengikuti pembelajaran Guru mengajak siswa untuk melakukan "Tepuk Semangat" bersama-sama. Apresepsi: Siapa yang suka menulis? Siapa yang suka menulis diari? Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> Berdoa. Siswa memperhatikan guru Siswa menyiapkan alat-alat tulis dan buku untuk mengikuti pembelajaran. Siswa melakukan "Tepuk Semangat" bersama guru. Siswa menjawab pertanyaan guru Siswa menyimak guru
Inti (50')	<ol style="list-style-type: none"> Guru mengulas kembali sekilas materi karangan narasi Guru menjelaskan macam-macam karangan narasi Guru menjelaskan perbedaan karangan narasi ekspositoris dan narasi sugestif Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya Guru menampilkan 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan guru Siswa menyimak penjelasan guru Siswa menyimak penjelasan guru Siswa bertanya Siswa memperhatikan Siswaanggapi

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	media gambar seri bermain sepak bola 6. Guru meminta siswa menanggapi gambar 7. Guru dan siswa membuat kerangka karangan 8. Guru dan siswa memberi judul yang sesuai 9. Guru dan siswa mengembangkan kerangka karangan dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca	gambar seri 7. Siswa dan guru membuat kerangka karangan 8. Siswa dan guru membuat judul yang sesuai 9. Siswa dan guru mengembangkan kerangka karangan dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca
Penutup (10')	1. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. Guru memberikan penguatan kepada siswa 3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa	1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. Siswa memperhatikan guru 3. Siswa berdoa'a bersama

H. Sumber Belajar

1. Buku Paket (Buku Indahya Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SD/ MI Kelas 3, tahun 2008);
2. Buku Paket (Buku Bahasa Indonesia untuk SD/ MI Kelas 3, tahun 2008).

I. Penilaian

Prosedur

Proses dan hasil, penilaian terhadap siswa dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan pada akhir pembelajaran. Penilaian dalam proses dilakukan melalui tanya jawab tentang pengertian narasi, unsur-unsur narasi, dan langkah-langkah menulis karangan narasi, sedangkan penilaian akhir dilakukan melalui tes tulis.

- Teknik : tes tulis
- Bentuk : tes tulis
- Soal/ Instrumen : terlampir

Jember, 30 Maret 2017
Peneliti

YULIANA
NIM. 130210204055



Lampiran RPP Materi

Pengertian Karangan

Karangan adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan tema yang utuh. Karangan diartikan pula dengan rangkaian hasil pemikiran atau ungkapan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang teratur.

Langkah-langkah Menulis Karangan

a. Menentukan tema

Tema adalah sesuatu yang menjadi dasar cerita. Tema selalu berkaitan dengan berbagai pengalaman kehidupan, seperti masalah kesehatan, pariwisata, kesenian, religi, kesedihan, cinta, kasih sayang. Dalam hal tertentu, tema sering disinonimkan dengan ide atau tujuan utama cerita.

b. Membuat kerangka karangan.

Membuat kerangka karangan adalah membuat garis besar karangan yang akan ditulis.

c. Menentukan judul.

d. Mengembangkan paragraf kerangka karangan.

Macam-macam Karangan

a. Karangan Narasi

Karangan narasi adalah karangan yang menceritakan atau menyampaikan serangkaian peristiwa secara kronologi. Karangan ini menceritakan peristiwa secara kronologis maka narasi sangat erat kaitannya dengan waktu, tempat, dan peristiwa. Tujuan karangan narasi yaitu untuk memberitahukan peristiwa yang telah terjadi kepada pembaca.

b. Karangan Eksposisi

Karangan eksposisi berarti sebuah karangan yang bertujuan memberitahukan, menerangkan, mengupas, dan menguraikan sesuatu. Contoh karangan eksposisi yaitu resep membuat kue, bahan-bahan dan cara penggunaan obat, petunjuk menggunakan barang elektronik dan sebagainya.

c. **Karangan Argumentasi**

Karangan argumentasi berarti karangan yang menyampaikan pendapat atau argumen yang memaksa pembacanya untuk percaya. Fungsi karangan argumentasi bukan hanya untuk menyampaikan pendapat atau argumen, tetapi juga untuk menolak pendapat atau argumen orang lain.

d. **Karangan Persuasi**

Karangan persuasi berarti karangan yang berdaya bujukan atau rayu yang menyentuh emosional pembacanya sehingga mau menuruti apa yang diinginkan oleh penulisnya.

e. **Karangan Deskripsi**

Karangan deskripsi adalah karangan yang menggambarkan atau melukiskan benda atau peristiwa dengan sejelas-jelasnya sehingga pembaca seolah-olah melihat, merasakan, mencium dan mendengarnya. Karangan jenis ini bermaksud memberikan kesan kepada pembaca sehingga pembaca dapat membayangkan apa dibaca.

Pengertian karangan narasi merupakan suatu cerita yang menyajikan kejadian atau peristiwa sesuai urutan waktu yang memiliki tujuan untuk memberikan informasi atau makna bagi orang lain.

Ciri-ciri karangan narasi adalah sebagai berikut: (1) berupa cerita tentang suatu kejadian atau peristiwa dan juga pengalaman manusia; (2) kejadian atau peristiwa yang disampaikan dapat berupa sesuatu yang benar-benar terjadi, dapat berupa hanya sebatas imajinasi atau gabungan dari kedua-duanya; (3) berdasarkan konflik, karena tanpa konflik biasanya narasi tidak menarik; (4) memiliki nilai estetika, karena isi penyampaiannya berupa sastra; serta (5) menekankan susunan kronologis dan biasanya memiliki dialog.

Macam-macam Karangan Narasi

Narasi Ekspositoris	Narasi Sugestif
1. Memperluas pengetahuan	1. Menyampaikan suatu makna atau makna secara tersirat
2. Menyampaikan informasi mengenai suatu kejadian	2. Menimbulkan daya khayal
3. Didasarkan pada penalaran untuk mencapai kesepakatan rasional	3. Penalaran hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan makna
4. Bahasanya lebih condong ke bahasa informatif dengan penggunaan kata-kata denotative	4. Bahasanya lebih condong ke bahasa figuratif dengan penggunaan kata-kata konotatif

Penggunaan ejaan huruf kapital, tanda titik dan tanda koma

1. Penggunaan huruf kapital

- ✓ Huruf kapital di awal kalimat

Misalnya: Saya harus rajin belajar

- ✓ Huruf kapital untuk nama orang, tempat, nama hari, nama bulan

Misalnya: Ali adalah siswa kelas VI

- ✓ Huruf kapital untuk nama pulau, kota, Negara, daerah, suku dan lain-lain

Misalnya: Ayah saya berasal dari Jawa Tengah

2. Penggunaan Tanda Titik (.)

Tanda titik (.) digunakan pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.

Misalnya : Ayah pergi ke Surabaya.

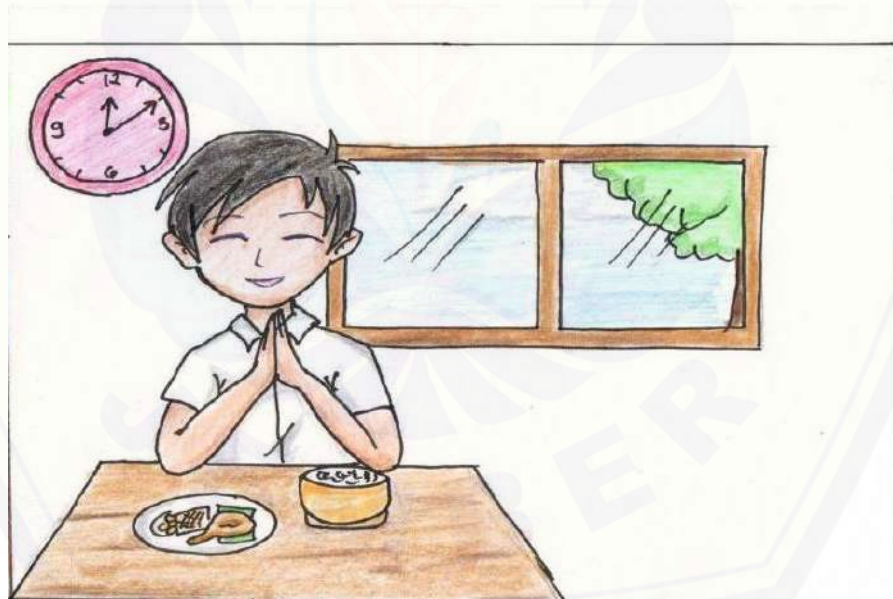
Susi dan Santi bermain boneka bersama.

3. Penggunaan Tanda Koma (,)

Tanda koma (,) dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu pemerian atau pembilangan. Tanda koma juga digunakan untuk memisahkan kalimat setara yang satu dengan kalimat setara yang satu dengan kalimat setara berikutnya yang didahului induk kalimatnya.

Misalnya : - Ibu membeli sayur-sayuran seperti bayam, wortel, dan kangkung.

Lampiran RPP Media Gambar Seri Siklus I



Lampiran RPP Media Gambar Seri Siklus I



Lampiran RPP Lembar Tes Siswa Siklus I

LEMBAR TES SISWA

Nama :

Kelas :

No absen :

Buatlah karangan rangkaian gambar seri berikut!

Ketentuan mengarang:

1. Urutkan Gambar Seri terlebih dahulu
2. Berilah judul yang sesuai
3. Buatlah Kerangka Karangan berdasarkan Gambar seri
4. Kembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu
5. Perhatikan penggunaan ejaan

Kerangka Karangan

Gambar 1 :

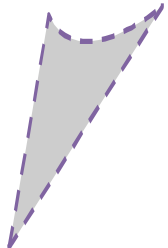
Gambar 2:

Gambar 3:

Gambar 4:

Gambar 5:

AYO BERKARYA!



Lampiran RPP Instrumen Penilaian

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1	Kesesuaian isi dengan judul	Isi cerita sesuai dengan judul yang diambil	15
2	Pilihan kata	Pilhan kata yang digunakan beragam (tidak diulang-ulang)	30
3	Ejaan dan tanda baca	Menggunakan EYD dan tanda baca yang sesuai	20
4	Keruntutan isi cerita	Isi cerita sesuai dengan urutan gambar seri	35
Total skor			100

Aspek yang dinilai

No	Nama Siswa	Keruntutan isi cerita	Pilihan kata	Ejaan dan tanda baca	Kesesuaian isi dan judul	Jumlah skor
1						
2						
3 dst						

Keterangan penilaian kemampuan menulis karangan narasi.

Kesesuaian isi dengan judul

8 = jika isi tidak sesuai dengan judul karangan

10 = jika isi kurang sesuai dengan judul karangan

15 = jika isi sesuai dengan judul karangan

Pilihan kata

15 = jika kata yang digunakan sering diulang-ulang

20 = jika kata yang digunakan beragam, tetapi masih sering diulang-ulang

30 = jika kata yang digunakan beragam, dan jarang terdapat kata yang diulang

Ejaan dan tanda baca

- 10 = jika ejaan belum sesuai dengan EYD dan tanda baca yang digunakan tidak sesuai dengan kalimat yang dibuat
- 15 = jika ejaan belum sesuai EYD dan tanda baca yang digunakan sesuai dengan kalimat yang dibuat
- 20 = jika ejaan sesuai dengan EYD dan tanda baca yang digunakan sesuai dengan kalimat yang dibuat

Keruntutan isi cerita

- 15 = jika isi cerita tidak runtut dan tidak menarik (isi karangan tidak sesuai dengan urutan gambar atau alur cerita, tidak menarik jika ceritanya kurang bagus dan tidak dapat dimengerti)
- 25 = jika isi cerita runtut tetapi kurang menarik (isi karangan sesuai dengan urutan gambar atau alur cerita, sedangkan kurang menarik jika ceritanya bagus tetapi kurang dimengerti)
- 35 = jika isi cerita runtut dengan gambar seri dan menarik (isi karangan sesuai dengan urutan gambar atau alur cerita, sedangkan menarik jika ceritanya bagus dan menarik)

*Lampiran J. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN Sumpersari 01 Jember

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : III/2

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

8. Menulis

Mengungkapkan pikiran, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi

B. Kompetensi Dasar

8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan ejaan huruf kapital, dan tanda titik

C. Indikator

1. Mampu mengurutkan gambar seri
2. Mampu menentukan judul
3. Mampu membuat kerangka karangan berdasarkan gambar seri
4. Mampu mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu
5. Mampu membuat karangan dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca
6. Mampu menyampaikan hasil karya di depan kelas

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengurutkan gambar seri dengan benar setelah memperhatikan guru membawa media gambar seri
2. Siswa dapat menentukan judul dengan tepat, setelah mengurutkan gambar seri

3. Siswa dapat menyusun kerangka karangan dengan benar, setelah menyusun gambar seri
4. Siswa dapat membuat karangan dengan baik, setelah menyusun kerangka karangan berdasarkan gambar seri
5. Siswa dapat membuat karangan dengan benar dengan memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca, setelah diberi contoh oleh guru
6. Siswa dapat menyampaikan hasil karangannya di depan kelas, setelah selesai membuat karangan.

E. Materi Pembelajaran

1. Karangan Narasi (terlampir)
2. Macam-macam Karangan Narasi (terlampir)
3. Ejaan huruf kapital, tanda titik dan tanda koma (terlampir)

F. Metode dan Media Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab dan penugasan
2. Media Pembelajaran : Gambar Seri

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Siklus II Pertemuan 1

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Awal (10')	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdoa. 2. Guru mengecek kehadiran siswa 3. Guru memeriksa kesiapan siswa mengikuti pembelajaran 4. Guru mengajak siswa untuk melakukan "Tepuk Semangat" bersama-sama. 5. Guru melakukan apresepasi dengan mengulas materi sebelumnya 6. Guru menyampaikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdoa. 2. Siswa memperhatikan guru 3. Siswa menyiapkan alat-alat tulis dan buku untuk mengikuti pembelajaran. 4. Siswa melakukan "Tepuk Semangat" bersama guru. 5. Siswa menjawab pertanyaan guru 6. Siswa menyimak

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	tujuan pembelajaran	guru
Inti (50')	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengulas kembali perbedaan karangan narasi ekspositoris dan sugestif 2. guru menjelaskan penggunaan ejaan dan tanda baca (.) (,) (:) ketika menulis karangan 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya 4. Guru mengintruksikan siswa untuk mencatat 5. Guru menampilkan media gambar seri 6. Guru meminta siswa mengurutkan gambar seri 7. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya 8. Guru menampilkan media gambar seri kegiatan di malam hari 9. Guru meminta siswa untuk mengurutkan gambar seri 10. Guru meminta siswa untuk menanggapi gambar seri 11. Guru dan siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu dengan memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak penjelasan guru 2. Siswa menyimak penjelasan guru 3. Siswa bertanya 4. Siswa mencatat 5. Siswa memperhatikan media gambar seri 6. Siswa mengurutkan gambar seri 7. Siswa bertanya 8. Siswa memperhatikan guru 9. Siswa mengurutkan gambar seri 10. Siswa menanggapi gambar seri 11. Siswa menanggapi gambar seri 12. Siswa dan guru mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu dengan memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Penutup (10')	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. Guru memberikan penguatan kepada siswa 3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. Siswa memperhatikan guru 3. Siswa berdoa'a bersama

Siklus II pertemuan ke 2

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Awal (10')	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdoa. 2. Guru mengecek kehadiran siswa 3. Guru memeriksa kesiapan siswa mengikuti pembelajaran 4. Guru mengajak siswa untuk melakukan "Tepuk Semangat" bersama-sama. 5. Guru melakukan apresepasi dengan mengulas materi sebelumnya 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdoa. 2. Siswa memperhatikan guru 3. Siswa menyiapkan alat-alat tulis dan buku untuk mengikuti pembelajaran. 4. Siswa melakukan "Tepuk Semangat" bersama guru. 5. Siswa menjawab pertanyaan guru 6. Siswa menyimak guru
Inti (50')	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penulisan ejaan, tanda baca beserta kosa kata 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya 3. Guru mebagikan gambar seri kepada setiap siswa 4. Guru meminta siswa membuat karangan narasi dengan memperhatikan petunjuk 5. Guru membimbing siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak guru 2. Siswa bertanya 3. Siswa mendapat gambar seri 4. Siswa membuat karangan narasi 5. Siswa membuat

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	<p>dalam membuat karangan narasi</p> <p>6. Guru mengintruksikan siswa untuk memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca</p> <p>7. Setelah selesai, hasil karangan narasi siswa dikumpulkan</p> <p>8. Guru memberi kesempatan ke siswa untuk menceritakan hasil karangan dan mendapatkan <i>reward</i></p>	<p>karangan narasi</p> <p>6. Siswa memperhatikan guru</p> <p>7. Siswa mengumpulkan hasil karangan</p> <p>8. Siswa membacakan hasil karangan</p>
Penutup (10')	<p>1. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari</p> <p>2. Guru memberikan penguatan kepada siswa</p> <p>3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa</p>	<p>.Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari</p> <p>2. Siswa memperhatikan guru</p> <p>3. Siswa berdo'a bersama</p>

H. Sumber Belajar

1. Buku Paket (Buku Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SD/ MI Kelas 3, tahun 2008);
2. Buku Paket (Buku Bahasa Indonesia untuk SD/ MI Kelas 3, tahun 2008).

I. Penilaian

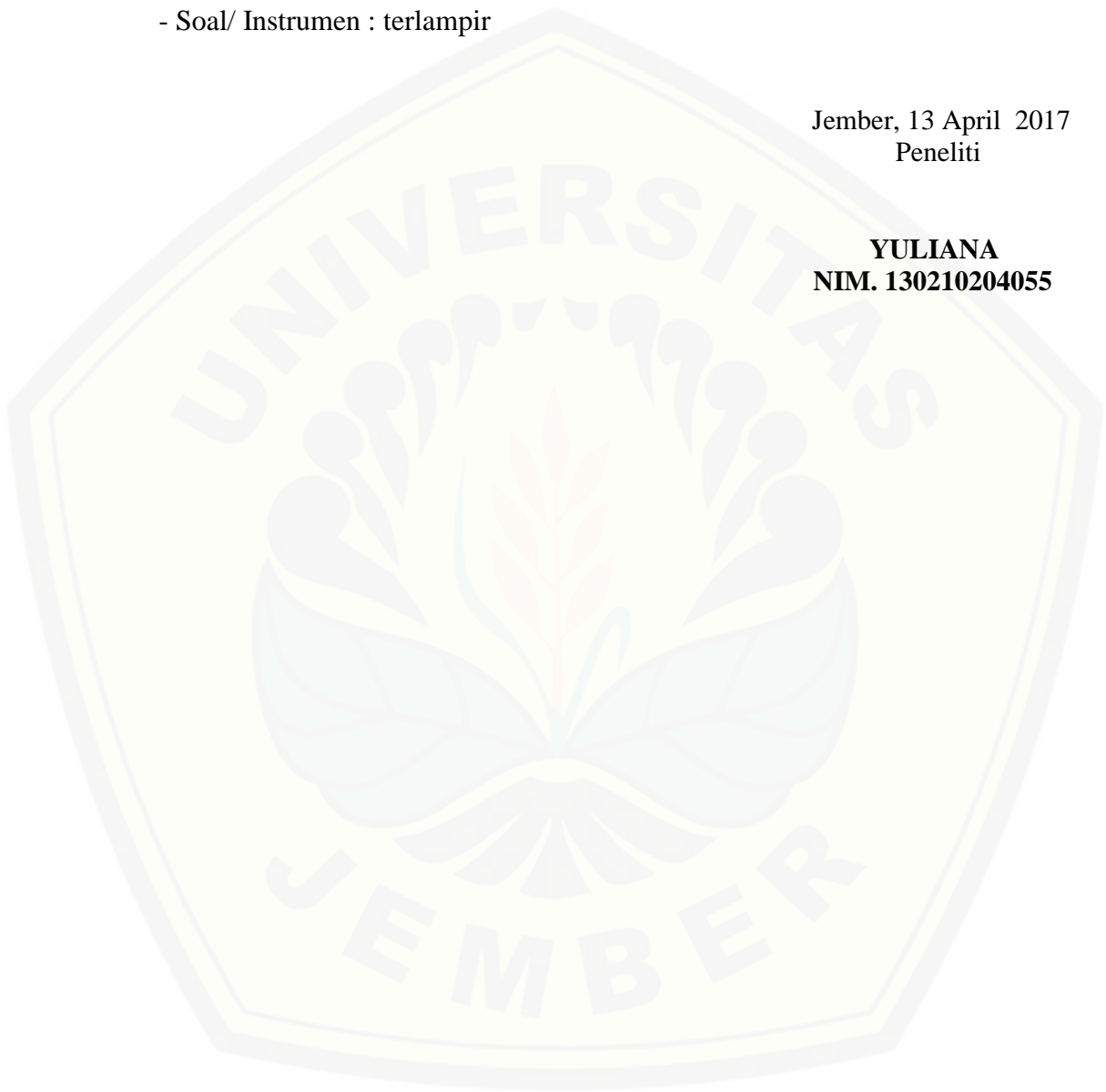
Prosedur

Proses dan hasil, penilaian terhadap siswa dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan pada akhir pembelajaran. Penilaian dalam proses dilakukan melalui tanya jawab tentang pengertian narasi, unsur-unsur narasi, dan langkah-langkah menulis karangan narasi, sedangkan penilaian akhir dilakukan melalui tes tulis.

- Teknik : tes tulis
- Bentuk : tes tulis
- Soal/ Instrumen : terlampir

Jember, 13 April 2017
Peneliti

YULIANA
NIM. 130210204055



Lampiran RPP Materi

Macam-macam Karngan Narasi

Narasi Ekspositoris	Narasi Sugestif
5. Memperluas pengetahuan	1. Menyampaikan suatu makna atau makna secara tersirat
6. Menyampaikan informasi mengenai suatu kejadian	2. Menimbulkan daya khayal
7. Didasarkan pada penalaran untuk mencapai kesepakatan rasional	3. Penalaran hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan makna
8. Bahasanya lebih condong ke bahasa informatif dengan penggunaan kata-kata denotative	4. Bahasanya lebih condong ke bahasa figuratif dengan penggunaan kata-kata konotatif

Untuk dapat menulis dengan baik perlu memperhatikan hal-hal berikut: (1) struktur kalimat, dalam bahasa Indonesia terdapat unsur yang harus ada untuk memenuhi syarat minimal sebuah kalimat yaitu subjek dan predikat; (2) menguasai ejaan, dengan penguasaan ejaan yang baik, maksud dan tujuan yang disampaikan penulis akan tersampaikan dengan jelas dan tepat; (3) menguasai pangtuasi, pangtuasi tanda baca bermacam-macam dan harus dikuasai dengan baik diantaranya sebagai berikut: titik (.), titik dua (:), koma (,)

Penggunaan ejaan huruf kapital, tanda titik dan tanda koma

4. Penggunaan huruf kapital
 - ✓ Huruf kapital di awal kalimat
Misalnya: Saya harus rajin belajar
 - ✓ Huruf kapital untuk nama orang, tempat, nama hari, nama bulan
Misalnya: Ali adalah siswa kelas VI
 - ✓ Huruf kapital untuk nama pulau, kota, Negara, daerah, suku dan lain-lain
Misalnya: Ayah saya berasal dari Jawa Tengah

5. Penggunaan Tanda Titik (.)

Tanda titik (.) digunakan pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.

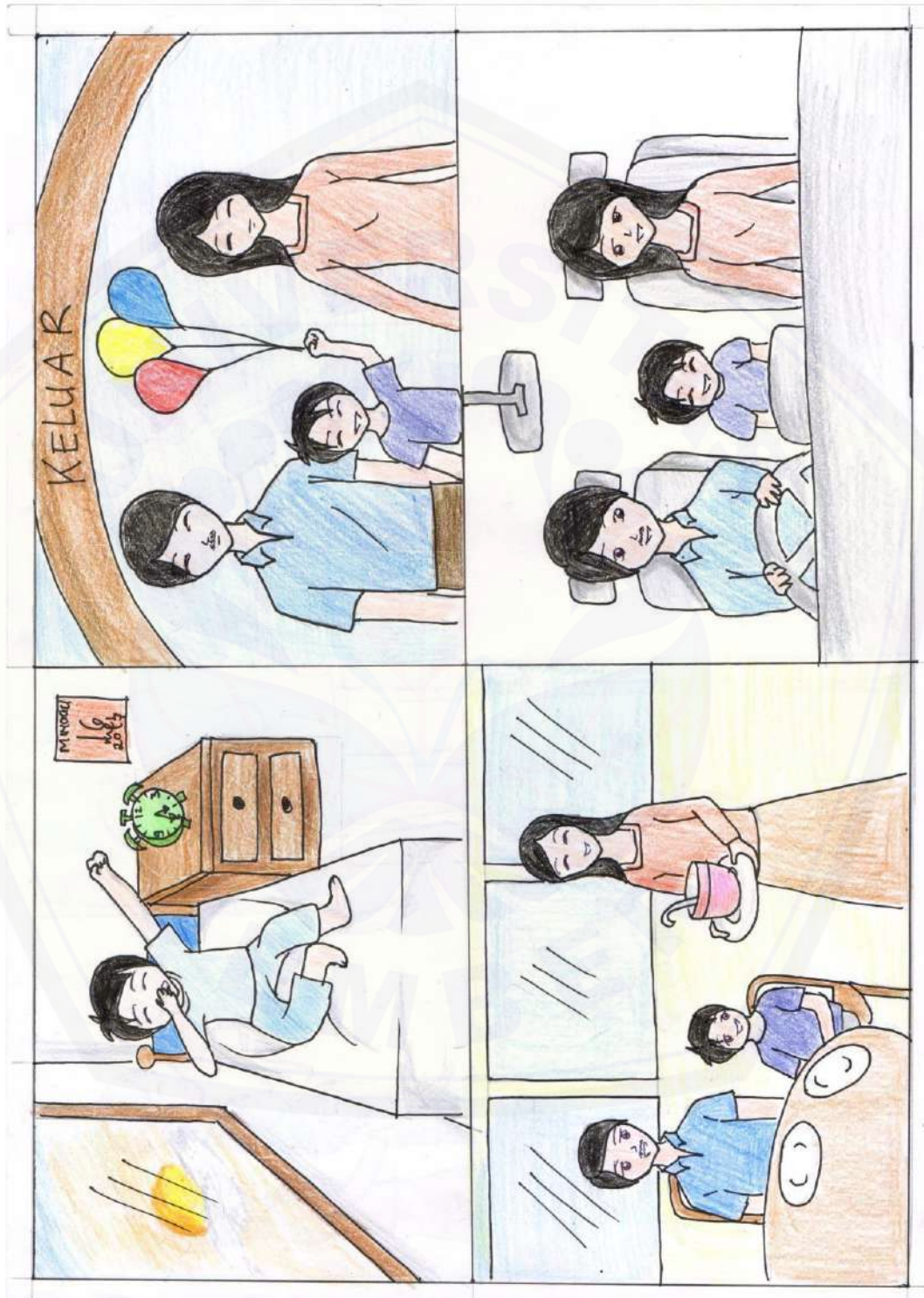
Misalnya : Ayah pergi ke Surabaya.
Susu dan Santi bermain boneka bersama.

6. Penggunaan Tanda Koma (,)

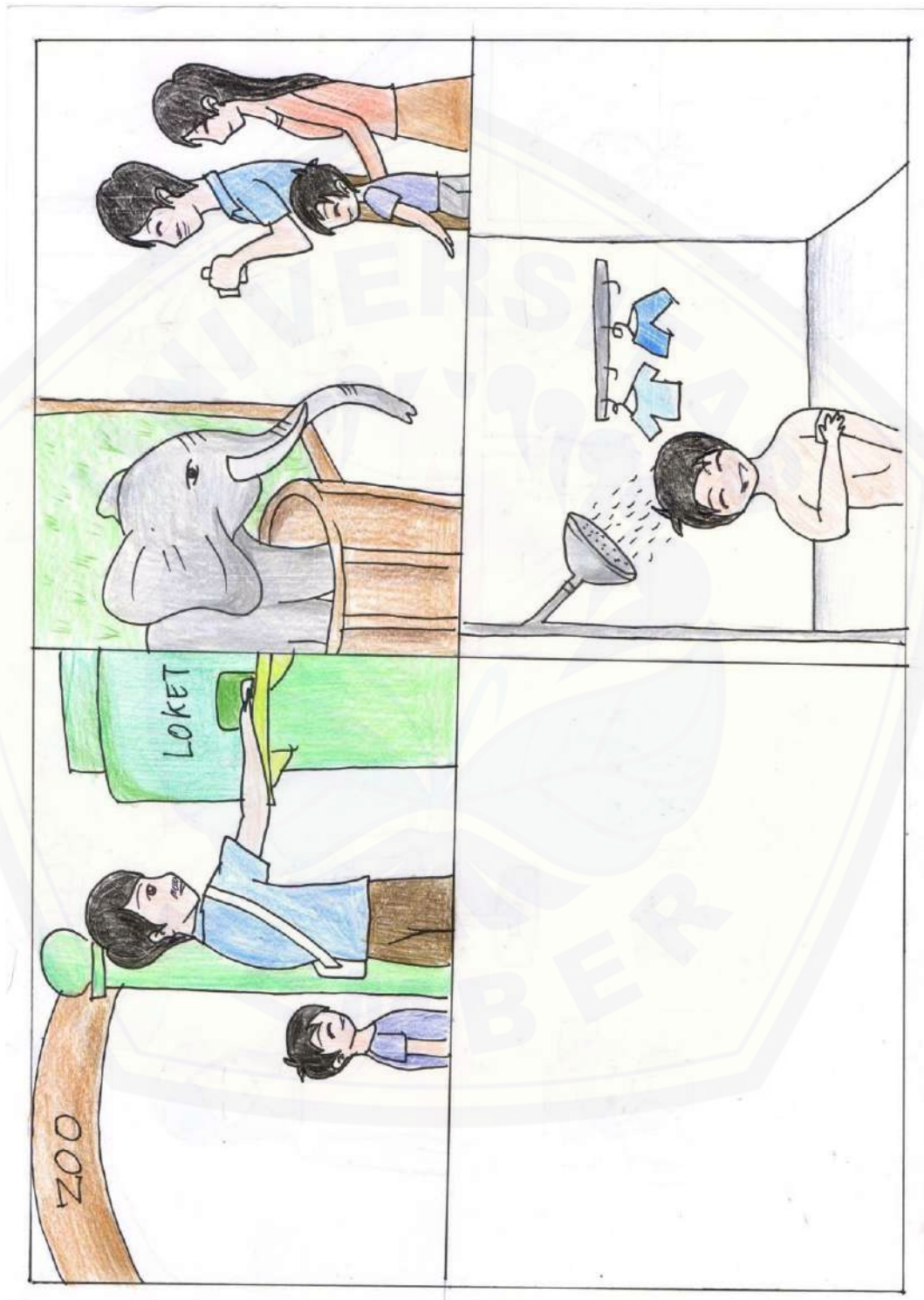
Tanda koma (,) dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu pemerian atau pembilangan. Tanda koma juga digunakan untuk memisahkan kalimat setara yang satu dengan kalimat setara yang satu dengan kalimat setara berikutnya yang didahului induk kalimatnya.

Misalnya : - Ibu membeli sayur-sayuran seperti bayam, wortel, dan kangkung.

Lampiran RPP Media Gambar Seri Siklus II



Lampiran RPP Media Gambar Seri Siklus II



Lampiran RPP Lembar Tes Siswa Siklus II

LEMBAR TES SISWA

Nama :

Kelas :

No absen :

Buatlah karangan rangkaian gambar seri berikut!

Ketentuan mengarang:

1. Urutkan Gambar Seri terlebih dahulu
2. Berilah judul yang sesuai
3. Buatlah Kerangka Karangan berdasarkan Gambar seri
4. Kembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu
5. Perhatikan penggunaan ejaan

Kerangka Karangan

Gambar 1 :

Gambar 2:

Gambar 3:

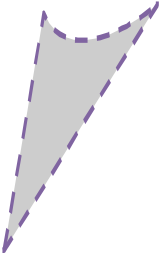
Gambar 4:

Gambar 5: :

Gambar 6: :

Gambar 7: :

AYO BERKARYA!



Lampiran RPP Instrumen Penilaian

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1	Kesesuaian isi dengan judul	Isi cerita sesuai dengan judul yang diambil	15
2	Pilihan kata	Pilhan kata yang digunakan beragam (tidak diulang-ulang)	30
3	Ejaan dan tanda baca	Menggunakan EYD dan tanda baca yang sesuai	20
4	Keruntutan isi cerita	Isi cerita sesuai dengan urutan gambar seri	35
Total skor			100

Aspek yang dinilai

No	Nama Siswa	Keruntutan isi cerita	Pilihan kata	Ejaan dan tanda baca	Kesesuaian isi dan judul	Jumlah skor
1						
2						
3 dst						

Keterangan penilaian kemampuan menulis karangan narasi.

Kesesuaian isi dengan judul

8 = jika isi tidak sesuai dengan judul karangan

10 = jika isi kurang sesuai dengan judul karangan

15 = jika isi sesuai dengan judul karangan

Pilihan kata

15 = jika kata yang digunakan sering diulang-ulang

20 = jika kata yang digunakan beragam, tetapi masih sering diulang-ulang

30 = jika kata yang digunakan beragam, dan jarang terdapat kata yang diulang

Ejaan dan tanda baca

- 10 = jika ejaan belum sesuai dengan EYD dan tanda baca yang digunakan tidak sesuai dengan kalimat yang dibuat
- 15 = jika ejaan belum sesuai EYD dan tanda baca yang digunakan sesuai dengan kalimat yang dibuat
- 20 = jika ejaan sesuai dengan EYD dan tanda baca yang digunakan sesuai dengan kalimat yang dibuat

Keruntutan isi cerita

- 15 = jika isi cerita tidak runtut dan tidak menarik (isi karangan tidak sesuai dengan urutan gambar atau alur cerita, tidak menarik jika ceritanya kurang bagus dan tidak dapat dimengerti)
- 25 = jika isi cerita runtut tetapi kurang menarik (isi karangan sesuai dengan urutan gambar atau alur cerita, sedangkan kurang menarik jika ceritanya bagus tetapi kurang dimengerti)
- 35 = jika isi cerita runtut dengan gambar seri dan menarik (isi karangan sesuai dengan urutan gambar atau alur cerita, sedangkan menarik jika ceritanya bagus dan menarik)

*Lampiran K Hasil Tes Menulis Karangan Narasi Siswa***K.1 Hasil Menulis Karangan Narasi Siswa Siklus I**

LEMBARTESSISWA

Nama Lengkap: *Airun Zakiyah Xudi*
No Absen : *09*

Buatlah Karangan Narasi sesuai dengan gambar gambar seridengan memperhatikan petunjuk:

1. Urutkan gambar terlebih dahulu
2. Berilah judul yang sesuai
3. Buatlah kerangka karangan berdasarkan gambar seri
4. Kembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu
5. Perhatikan penggunaan ejaan

Kerangka Karangan

Gambar1 : *Pelung salda*.....

Gambar2 : *Makan mang*.....

Gambar3 : *Bermain egung*.....

Gambar4 : *Mengaji*.....

AYO BERKARYA!

Kegiatan Sabtu - Minggu...

Beli, Koko, dan Kiki sudah pulang sekolah, Mereka pulang jam 12.00 siang. Mereka sekolah di SDN Surbersari 1, Mereka sekarang kelas III A

Ketika Beli sampai di rumah, Beli mengganti baju dan melepas sepatu, lalu Beli langsung makan siang dengan ayam goreng dan selo.

Sebelum makan siang Beli keluar rumah untuk bermain bersama Koko di lapangan, mereka berdua bermain eguung.

Mereka berdua bermain sampai sore, Ketika waktunya mengaji, mereka bersiap untuk pergi ke masjid mereka sudah sudah al-qur'an mereka mulai mengaji jam 16.00 sore.

Judul : 15

Pilihan kata : 30

Tanda baca : 20

Keruntutan : 35

100

LEMBARTESSISWA

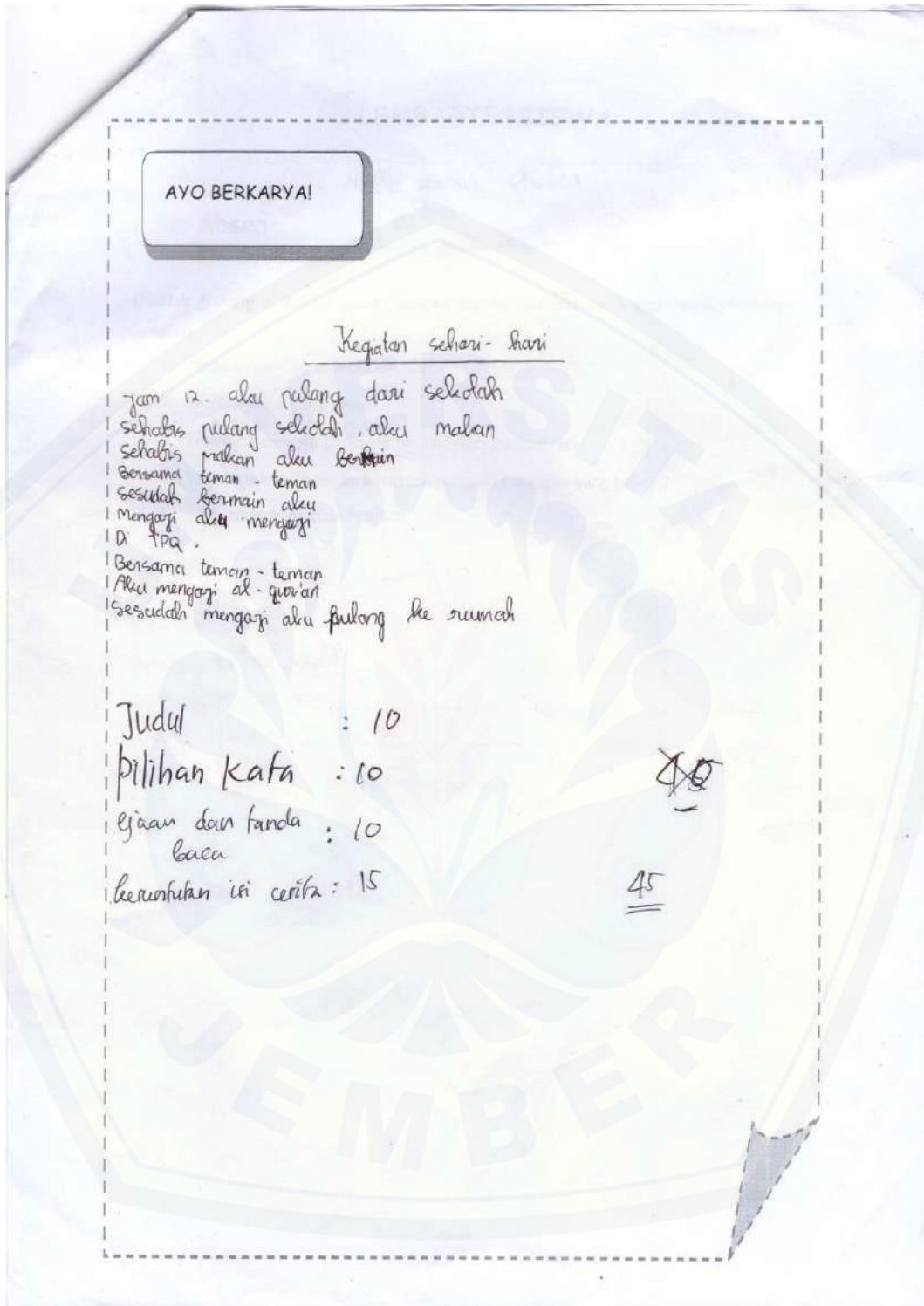
Nama Lengkap: *Adelia Fairuz Chalisa*
No Absen : *01*

Buatlah Karangan Narasi sesuai dengan gambar gambar seridengan memperhatikan petunjuk:

1. Urutkan gambar terlebih dahulu
2. Berilah judul yang sesuai
3. Buatlah kerangka karangan berdasarkan gambar seri
4. Kembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu
5. Perhatikan penggunaan ejaan

Kerangka Karangan

Gambar1 : *pulang sekolah*
Gambar2: *Makan siang*
Gambar3: *Bermain*
Gambar4: *Mengaji*



K.1 Hasil Menulis Karangan Narasi Siswa Siklus II

LEMBAR TES SISWA

Nama Lengkap : *Layla Rafsya Alfarah*
No Absen : *17 (tujuh belas)*

Buatlah Karangan Narasi sesuai dengan gambar gambar seridengan memperhatikan petunjuk:

1. Urutkan gambar terlebih dahulu
2. Buatlah kerangka karangan berdasarkan gambar seri
3. Berilah judul yang sesuai
4. Keibangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu
5. Perhatikan penggunaan ejaan

Kerangka Karangan

Gambar 1 : *Pangutan tidur*

Gambar 2 : *anak sedang mandi*

Gambar 3 : *Sedang serapan*

Gambar 4 : *sedang menyabun mobil*

Gambar 5 : *Sedang membet Tikel*

Gambar 6 : *Sedang melihat binding*

Gambar 7 : *Sedang membeti balon*

AYO BERKARYA!

Ke Kebun Binatang

Pagi yg cerah Doni bangun tidur pukul 05.30 Pagi.
Setelah bangun tidur Doni membersihkan tempat tidur Sehabis
membersihkan tempat tidur Doni lalu mandi
Sehabis mandi Doni berganti Pakaian Setelah itu Doni
sarapan bersama keluarga. Sehabis sarapan
Doni bersiap siap akan menuju ke kebun binatang
Sehabis itu berangkat ke kebun binatang dan ke
membek tiket untuk masuk. Setelah itu Doni
melihat Gajah yg sedang tertawa setelah habis
ke kebun binatang Doni diluar membeli Balon.
Setelah itu Doni pulang ke rumah

Judul : 15

pjl kata : 10

kesantunan : 35

ejaan : 15

JF
+

LEMBAR TES SISWA

Nama Lengkap : *Ainun Zaliyoh Yudi*
No Absen : *09*

Buatlah Karangan Narasi sesuai dengan gambar gambar seridengan memperhatikan petunjuk:

1. Urutkan gambar terlebih dahulu
2. Buatlah kerangka karangan berdasarkan gambar seri
3. Berilah judul yang sesuai
4. Kembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu
5. Perhatikan penggunaan ejaan

Kerangka Karangan

Gambar 1 : *Bangun tidur*

Gambar 2 : *Mandi*

Gambar 3 : *Sarung*

Gambar 4 : *Berangkat*

Gambar 5 : *Beli tiket*

Gambar 6 : *Melihat Gajah*

Gambar 7 : *Pulang*

AYO BERKARYA!

100

Judul : 15
pilih kata : 30
ejaan : 20
kesunifatan : 35

Berkunjung ke kebun binatang.

Pada hari Minggu, Leo bangun pagi untuk pergi liburan. Leo bangun pukul 06.30

Lalu Leo langsung mandi dan tidak lupa menggosok gigi. Leo mandi dengan sabun. Sabun Leo berwarna biru.

Setelah mandi Leo sarapan bersama ayah dan ibunya.

Setelah sarapan Leo berangkat untuk pergi ke kebun binatang. Leo pergi naik mobil bersama ayah dan ibunya.

Ketika sampai di kebun binatang ayah Leo membeli tiga tiket di kelas harga 1 tiket 25.000.

Setelah membeli tiket Leo langsung masuk ke kandang yang pertama. Leo lihat sudah gajah.

Setelah Leo melihat macam-macam binatang Leo lalu membeli bakon dan lalu pulang. Leo sangat senang sekali.

Lampiran L. Media Gambar Seri

L.1 Media Pembelajaran Siklus I





L.2 Media Pembelajaran Siklus II





Lampiran M.. Dokumentasi

Siklus I



Guru menjelaskan materi pembelajaran



Siswa mengurutkan gambar Seri



Guru membimbing siswa membuat kerangka karangan



Siswa membuat karangan berdasarkan gambar seri



Siswa membuat karangan narasi ekspositoris (Tes Siklus I)

Siklus II



Guru menjelaskan materi pembelajaran



Siswa mengurutkan gambar seri



Guru membimbing siswa membuat kerangka karangan



Siswa membuat karangan narasi berdasarkan gambar seri



Siswa membuat karangan narasi ekspositoris (Tes Siklus II)



Siswa membacakan hasil karangan narasi ekspositoris

Lampiran N. Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 2158 /UN25.1.5/LT/2017
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

24 MAR 2017

Yth. Kepala SD Negeri Sumpersari 1
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

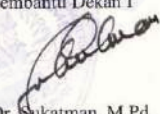
Nama : Yuliana
NIM : 130210204055
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan Penelitian tentang "Peningkatan Mengarang Narasi Ekspositoris dengan Menggunakan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas III A SDN Sumpersari 01 Tahun Pelajaran 2016/2017", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Pembantu Dekan I


Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP. 196401231995121001

Lampiran O. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN SUMBERSARI
SEKOLAH DASAR NEGERI SUMBERSARI 01
Jl. Karimata no.183 telp.0331 – 332636 jember

SURAT KETERANGAN
NO.421.2 /144/413.03.20523975/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Nurul Khumamah
NIP : 19600614 198010 2 002
Pangkat dan golongan : Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan : Kepala SDN Sumbersari 01

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : YULIANA
NIM : 130210204055
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SDN Sumbersari 01 tahun pelajaran 2016/2017 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “ Peningkatan Mengarang Narasi Ekspositoris dengan Menggunakan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas III A SDN Sumbersari 01 Tahun Pelajaran 2016/2017.”

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Jember, 22 April 2017

Kepala

Dra. NURUL KHUMAMAH
NIP. 19600614 198010 2 002

Lampiran P. Daftar Riwayat Hidup**a. Biodata Mahasiswa**

Nama : Yuliana
NIM : 130210204055
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Pasuruan, 06 Juli 1994
Alamat Asal : Jl. Gunung Perahu Rt 02/Rw 02. Ds. Carat
Kec. Gempol Kab. Pasuruan
Agama : Islam
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

b. Riwayat Pendidikan

No.	Tahun Lulus	Pendidikan	Tempat
1	2001	TK Dharma Wanita	Pasuruan
2	2007	SDN Carat 01	Pasuruan
3	2010	SMP Walisongo Gempol	Pasuruan
4	2013	SMA Walisongo Gempol	Pasuruan